

**POLA PENGURUS ASRAMA DALAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA  
MANUSIA MAHASANTRI PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI MA'HAD  
AL-JAMI'AH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA  
SAIFUDDIN JAMBI**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu (S.1)*



ACC Alun ap...  
Mg Hede -  
7/11/2022

**OLEH**

**RAFLI DWI PUTRA**  
NIM: 604180008

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
JAMBI**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian dan /  
a. Pengutipan hanya untuk keper  
b. Pengutipan tidak merugikan kepe  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau

ncantumkan da menyebutkan sumber asli:  
jilisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa  
jambi  
dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pembimbing I: M Junaidi Habe, S. Ag, M. SI  
Pembimbing II: Ahdiyati Mahendra, M. Hum

Jambi, Agustus 2022

Alamat : Fakultas Dakwah  
UIN STS Jambi  
Jl. Raya Jambi-Ma Bulian  
Simp. Sungai Duren  
Muaro Jambi

Kepada Yth.  
Bapak Dekan  
Fakultas Dakwah  
UIN STS Jambi  
Di-  
JAMBI

### NOTA DINAS

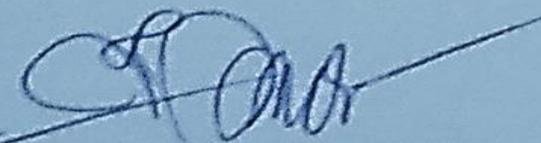
*Assalamu 'alaikum wr. wb*

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara, Rafli Dwi Putra Nim.604180008 yang berjudul "**POLA PENGURUS ASRAMA DALAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA MAHASANTRI PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI MA'HAD AL-JAMIAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**". Telah dapat diajukan untuk di munaqashahkan guna memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana strata satu pada fakultas dakwah UIN STS Jambi, maka dengan ini kami ajukan skripsi tersebut, semoga diterima dengan baik.

Demikianlah kami ucapkan terima kasih, semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, bangsa, dan negara.

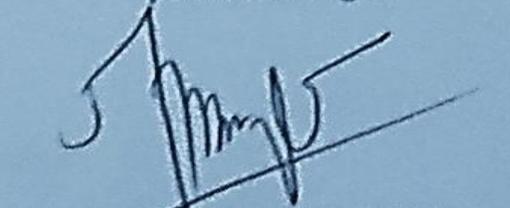
*Wassalamu 'alaikum wr. wb*

Pembimbing I



M Junaidi Habe, S. Ag, M. SI

pembimbing II



Ahdiyati Mahendra, M. Hum

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rafli Dwi Putra  
Nim : 604180008  
Tempat/Tanggal Lahir : Gisting bawah, 06 April 2001  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Alamat : Desa Simbur Naik Kecamatan Muara Sabak  
Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **"POLA PENGURUS ASRAMA DALAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA MAHASANTRI PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI MA'HAD AL-JAMI'AH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI"**, adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang telah disebutkan sumbernya sesuai ketentuan yang berlaku. Apabila dikemudian hari ternyata pertanyaan ini tidak benar, maka saya sepenuhnya bertanggungjawab sesuai dengan hokum yang berlaku di Indonesia dan di fakultas Dakwah UIN Sulthan Thaha Safuddin Jambi, termasuk pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Jambi Juli 2022  
  
Rafli Dwi Putra  
604180008



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Lintas-Jambi Ma. Bulian KM.16 Simp. Sungai Duran Kab. Muaro Jambi Telp/Fax (0741) 583183-584118 Website: www.uinjambi.ac.id Kode Pos 36363 E-Mail dakwah@uinjambi.ac.id Radio Sultan Thaha FM, Freq 107,7 Mhz

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Rafli Dwi Putra NIM 604180008 dengan judul "Pola Pengurus Asrama Dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia Mahasantri Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi" yang dimunaqasahkan oleh Sidang Fakultas Dakwah UIN STS Jambi pada:

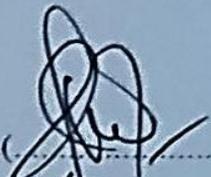
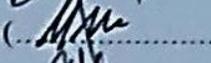
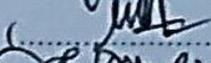
Hari : Selasa  
Tanggal : 10 Januari 2023  
Jam : 08:30- 10:00 WIB  
Tempat : Dekanat Fakultas Dakwah Lantai 2

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang Munaqasah dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah pada Fakultas Dakwah UIN STS Jambi.

Jambi, 14 Maret 2023

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Dr. Jamaluddin, M.Ag  
Sekretaris Sidang: Ulfati, M.Pd.I  
Penguji I : Arfan, S.Th.I, M.Soc.Sc, Ph.D  
Penguji II : Andeka Widodo, M.M  
Pembimbing I : M.Junaidi Habe', S.Ag, M.Si  
Pembimbing II : Ahdiyati Mahendra, M.Hum

()  
()  
()  
()  
()  
()

Dekan Fakultas Dakwah

  
Dr. Zulqarnain, M.Ag  
NIP. 196409081993031002

## MOTTO

عَبَدُوا اللَّهَ وَرَبَّهُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَرَبَّهُمْ  
وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ  
وَأَقْرَبُوا بِالْحَنَفِ الْمَشْرِئِ  
وَأَقْرَبُوا بِالْحَنَفِ الْمَشْرِئِ  
وَأَقْرَبُوا بِالْحَنَفِ الْمَشْرِئِ  
وَأَقْرَبُوا بِالْحَنَفِ الْمَشْرِئِ

*Waja'alnaahum aimmatay yahduuna biamrinaa wa aw haynaa ilayhim fi'lal  
khoiraati wa iqoomassholaati wa iitaa azzakaati wa kaanuu lanaa 'aabidiin.*

Artinya: “Dan Kami menjadikan mereka itu sebagai pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami dan Kami wahyukan kepada mereka agar berbuat kebaikan, melaksanakan salat dan menunaikan zakat, dan hanya kepada Kami mereka menyembah”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakang oleh kenyataan yang memperhatikan dan memerlukan perhatian yaitu fenomena yang terjadi di ma'had al-jami'ah universitas islam negeri sulthan thaha saifuddin jambi, bahwa dima'had al-jami'ah ini mempunyai pola,yang mana dima'had ini mendidik mahasantrinya agar hidup mandiri.contohnya: dima'had ini mahasantri diadakan jadwal belajar maupun olahraga yang efektif didalam lingkungan asrama, mahasantri juga di latih jiwa interpreneursip,sehingga nantinya setelah keluar dari ma'had mampu memberikan keilmuan dan keahliannya terhadap masyarakat.

Jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian lapangan (field reseach) dengan kualitatif deskriptif, dengan mendeskripsikan bentuk strategi ma'had al-jami'ah dalam menngembangkan potensi mahasantrii.Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi dengan teknik analisis data yaitu redupsi data, penyajian data dan verifikasi data

Hasil penelitian menentukan strategi yang ada dima'had al-jami'ah ,dengan di bantu sarana dan para Uztadz/Ustadzah, strategi tersebut dapat bejalan dengan baik . peran pengasuh di mulai dari memperbaiki diri sendiri dengan mencontohkan sikap disiplin yang baik, memberi tahu dan menasehati santri dengan memberikan hukuman dengan mendidik mahasantri supaya bisa disiplin dari kegiatan yang ada dima'had al-jami'ah.

Kata Kunci : Pola, Pengurus, Ma'had Al-Jami'ah



## ABSTRACT

This research is motivated by the fact that pays attention and requires attention, namely the phenomenon that occurs in Ma'had Al-Jami'ah, State Islamic University Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, that in Ma'had Al-Jami'ah has a pattern, which is where This had educates its students to live independently. For example: in this ma'had students are held effective study and sports schedules in the dormitory environment, students are also trained in interpersonal skills, so that later after leaving ma'had they are able to provide their knowledge and expertise to the community.

The type of research used is field research (field research) with descriptive qualitative, by describing the form of ma'had al-jami'ah strategy in developing the potential of students. This research uses a purposive sampling technique. Data collection was in the form of observation, interviews and documentation using data analysis techniques, namely data reduction, data presentation and data verification

The results of the research determine the existing strategy in Ma'had al-jami'ah, with the help of facilities and Uztadz/Ustadzah, this strategy can work well. The role of caregivers starts with self-improvement by exemplifying good disciplinary attitudes, informing and advising students by giving punishments by educating female students so they can be disciplined in activities that exist in Ma'had al-jami'ah.

Keywords: Pattern, Management, Ma'had Al-Jami'ah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

## PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, Alhamdulillah, Alhamdulillahirabbil' alamin Ucapan syukur yang tiada henti nya kepada Allah Subhanahuwata'ala atas segala karunia yang telah di berikan hingga saat ini, Karena dengan anugrah itu pula, saya bisa menyelesaikan skripsi ini.

Serta tak lupa mengucapkan shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW. Semoga kita mendapatkan syafaat beliau di akhirat kelak Aamiin.

Kupersembahkan Skripsi ini

Untuk orang-orang yang sangat berarti dalam hidupku.

Terutama buat kedua orang tua ku

Ayahanda tercinta (Herman Amir) dan Ibunda tercinta (Melina) Dengan penuh rasa ikhlas, cinta dan do'a restu yang telah membesarkan ku dan mendidik ku tanpa sedikitpun keluh dan kesah yang terucap. Yang selalu menjadi penyemangat dan penguat untuk ku dalam meraih kesuksesan di dunia dan akhirat. Terimakasih juga kepada abangda ku Recxy Aulia Pratama dan adik bungsu ku Raudha Aulia Syahputri yang selalu mendukung dan mendokan untuk kesuksesan ku.

Terimakasih juga untuk

Keluarga besarku yang ada di Desa Simbur Naik Kecamatan Muara Sabak Timur Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Sahabat-sahabat seperjuangan Manajemen Dakwah angkatan 2018 yang selalu membantu dan saling support dalam menyelesaikan skripsi ini.

Rekan-rekan seperjuangan yang selalu memberikan motivasi kepada saya baik dari kalangan IKPMS, IKAMI SULSEL CABANG JAMBI, HMI KOMISARIAT USHULUDDIN DAKWAH, DAN BITNEWS.ID.

Terakhir Untuk Almamater Kebanggaan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Semoga Segenggam Keberhasilan Ini Akan Menjadi Amal Ibadah Demi Keberhasialan Pada Masa Yang Akan Datang Aamiin Ya Rabbal Alamin.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah robbil alamin* Segala puji bagi Allah yang maha pengasih dan penyayang, atas taufiq dan hidayah-Nya maka peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik dan benar tanpa ada halangan sekalipun. Sholawat beserta salam buat baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya kea lam yang terang benderang yang dengan cahaya iman, taqwa dan ilmu pengetahuan.

Perjalanan yang panjang yang luar biasa, yang sangat melelahkan kerja keras siang malam demi menyelesaikan karya sederhana ini, namun akan terasa begitu indah akan selalu peneliti ingat dan kenang sebagai bahan kebanggaan dan candaan untuk anak dan suami di waktu yang telah di takdirkan nanti, suka cita senang dan bahagia semua itu telah di rasakan dalam merampungkan dan menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pola Pengurus Asrama Dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia Mahasantri Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Ma’had Al-Jami’ah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi”** untuk mendapatkan gelar Strata Satu (S 1) Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah di UIN STS Jambi, Pencapaian ini adalah titik akhir dengan penuh sangat rasa syukur dan bahagia.

Skripsi ini bukanlah hasil karya dari perjuangan diri sendiri, namun banyak pihak yang turut membantu serta memotivasi, bantuan dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu ucapan terima kasih yang tak terhingga peneliti ucapkan kepada :

1. Bapak M.Junaidi Habe,S.Ag, M.SI selaku Dosen Pembimbing I Yang telah membantu dan membimbing dalam penyusunan Skripsi ini.
2. Bapak Ahdiyat Mahendra,M.Hum selaku Dosen Pembimbing II yang telah membantu dan membimbing dalam penyusunan Skripsi ini.
3. Ibu Neneng Hasanah, M.Pd.I selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

4. Bapak Dr. Zulkarnin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Bapak Dr. D.I Ansusa Putra, LC,M.Hum selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
6. Bapak Dr.Jamaluddin,M.Ag . Selaku Perencanaan Dan Keuangan Fakultas Dakwah UIN STS Jambi.
7. Bapak Dr. Samin Barubara,,M.H.I Selaku Bidang Kemahasiswaan Dan KerjaSama Fakultas Dakwah UIN STS Jambi.
8. Bapak Prof. Dr. H. Su<sup>u</sup>aidi Asyari, M.A, Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
9. Bapak Dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah Universitas Islam Negri Sulthan Thaha Saifuddin jambi yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti.
10. Kepada perpustakaan UIN STS Jambi beretra stafnya dan serta kepala perpustakaan daerah jambi.
11. Seluruh karyawan dan karyawanati di lingkungan akademik Fakultas Dakwah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
12. Mudir Ma'had Al-Jami'ah UIN STS Jambi, Ustadz-Ustdzah Ma'had Al-Jami'ah UIN STS Jambi, Para staff Ma'had, Para pengurus asrama Ma'had Al-Jami'ah Dan teman-teman dari kalangan Ma'had Al-Jami'ah UIN STS Jambi.
13. Teman Teman Seperjuangan Angkatan 2018 Prodi Manajemen Dakwah

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga, semoga Allah SWT membalasnya, akhirnya penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

## DAFTAR ISI

<b>NOTA DINAS .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNTAYAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABLE .....</b>	<b>xi</b>

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
E. Kerangka Teori.....	6
F. Metode Penelitian .....	11
G. Studi Relevan .....	15

### BAB II PROFIL MA'HAD AL-JAMI'AH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

A. Sejarah Ma'had Al-Jami'ah .....	
B. Letak Geografis Ma'had Al-Jami'ah .....	
C. Visi Dan Misi Ma'had Al-Jami'ah .....	
D. Struktur Organisasi .....	
E. Lembaga Pengurus Asrama Ma'had Al-Jami'ah .....	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambia  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambia

**BAB III POLA PENGURUS ASRAMA DALAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA MAHASANTRI PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI MA’HAD AL-JAMI’AH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**

- F. Fasilitas Layanan Ma’had .....
- G. Kegiatan Ma’had Al-Jami’ah .....
- A. Ibadah Dan Pengajaran (Ta’lim) .....
- B. Bahasa .....
- C. Olahraga Dan Kesehatan (Orkes) .....
- D. Informasi Dan Teknologi (IT) .....
- E. Pertamanan (Basatino) .....
- F. Keamanan .....
- G. Dapur (Matbakh) .....

**BAB IV KENDALA DAN UPAYA YANG DIHADAPI OLEH PENGURUS DALAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA MAHASANTRI PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI MA’HAD AL-JAMI’AH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**

- A. Kendala Yang Dihadapi Oleh Pengurus .....
- B. Upaya Yang Dilakukan Oleh Pengurus .....

**BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan .....
- B. Saran .....
- C. Implikasi penelitian .....

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR TABEL



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Asal usul kata ma'had bisa anda lihat dalam kamus 'ashri dengan arti berarti lembaga pendidikan Sedangkan al-jami'ah berarti perguruan tinggi. Kata ma'had lebih spesifik dan cenderung bagi tempat tinggal belajar santri atau asrama pondok untuk jenjang pendidikan strata satu dan lebih atas lagi, biasanya setelah kata ma'had ada salah satu kata dari 2 kata lain yang mengikuti. Yang pertama yaitu ma'had al Jami'ah, dan satunya lagi adalah ma'had aly pengertian dari ma'had aly adalah pendidikan pesantren jenjang pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh pesantren dan berada di lingkungan pesantren dengan mengembangkan kajian keislaman sesuai dengan kekhasan pesantren yang berbasis kitab kuning secara berjenjang dan terstruktur.<sup>1</sup>

Yang menjadi pertimbangan dalam terbitnya peraturan menteri agama No 32 tahun 2020 adalah, pertama: dalam rangka mengembangkan rumpun ilmu agama islam dalam bidang penguasaan ilmu agama islam (tafaquh fiddin) berbasis kitab kuning dan merawat tradisi akademik pesantren, serta mempersiapkan kader ulama, perlu peningkatan penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pengelolaan ma'had aly. Kedua, untuk melaksanakan ketentuan Pasal 18 ayat (4) peraturan pemerintah nomor 46 tahun 2019 tentang pendidikan tinggi keagamaan, perlu pengaturan mengenai ma'had aly. Ketiga, menimbang bahwa peraturan menteri agama nomor 71 tahun 2015 tentang ma'had aly sudah tidak sesuai dengan perkembangan hukum dan kebutuhan masyarakat sehingga perlu diganti.<sup>2</sup>

Ma'had al-jami'ah pada perguruan tinggi keagamaan islam negeri (PTKIN) mempunyai posisi dan peran yang sangat strategis dalam membangun sivitas akademika kampus agar menjadi generasi agamis dan nasionalis. Selain menjadi

<sup>1</sup> Jurnal Misykah, Vol.1, No.1, *Ma'had Al-Jami'ah (metode alternatif pembelajaran bahasa arab diperguruan tinggi islam)* Tahun 2016, hal.62

<sup>2</sup> Peraturan Menteri Agama Nomor 32 Tahun 2020.

ciri pembeda dengan perguruan tinggi umum lainnya, keberadaan ma'had al-jami'ah juga sangat penting dalam proses pembinaan mahasiswa dan peningkatan budaya akademik di lingkungan kampus. Ma'had al-jami'ah diharapkan mampu memperkuat pemahaman dasar-dasar keagamaan dan kemampuan bahasa asing sekaligus menjadi tempat pendidikan, pengajaran agama islam seperti tahfidz al-qur'an, tahsin al-qur'an, tafsir, dan pengembangan berbagai keterampilan keterampilan keagamaan khusus lainnya. Saat ini, sudah banyak perguruan tinggi keagamaan islam telah mengembangkan ma'had al-jami'ah dengan berbagai varian modelnya sesuai dengan lokalitas masing-masing. Keberadaan ma'had al-jami'ah bisa dikatakan sudah menjadi sebuah keniscayaan, sebagai tuntutan yang sangat rasional untuk mengatasi problem terkait kompetensi input PTKIN yang sangat beragam. Dengan adanya ma'had al-jami'ah, maka capaian kompetensi lulusan dapat diwujudkan secara lebih optimal meskipun dengan level dan karakteristik yang beragam.<sup>3</sup>

Ma'had al-jami'ah merupakan suatu lembaga di bawah naungan universitas islam negeri sulthan thaha saifuddin jambi yang dimulai sejak tahun akademik 2008/2009. Dalam hal ini ma'had al-Jami'ah juga sebagai *icon* universitas islam negeri sulthan thaha saifuddin jambi yang membantu dalam menghasilkan mahasantri yang berprestasi tidak hanya dibidang akademik saja bahkan banyak dibidang yang lain pula. Ma'had al-jami'ah mempunyai struktur organisasi diantaranya pelindung, pembina, direktur, wakil direktur, sekretaris, bendahara, kepala devisi kemahasantria, kepala unit akademik, kepala unit tahfidz, kepala unit ibadah, staf-staf, musyrif-musyrifah, mudabbir dan mudabbiroh.<sup>4</sup>

Dalam membentuk kader-kader ummat atau menghasilkan mahasantri yang berprestasi dibidang apa saja maka perlunya menerapkan kedisiplinan. Adapun kedisiplinan itu, diterapkan bukan karena mereka melanggarnya sebab apa yang sudah terjadi tetapi terjadi melainkan agar para pelanggar itu tidak lagi

<sup>3</sup> Modul Penyelenggaraan Ma'had Al-Jami'ah Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) hal.8

<sup>4</sup> Buku Pedoman Ma'had Al-jami'ah 2017, hlm 19.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

mengulanginya. Oleh karena itu, disiplin mesti diterapkan tanpa menunjukkan kelemahan dan kebencian, bahkan kalau perlu dengan kelembutan agar pelanggar kedisiplinan itu menyadari bahwa disiplin tersebut diterapkan demi kebaikan sendiri. Kedisiplin bukanlah hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran atau hal-hal yang berkaitan dengan sekolah, melainkan kebiasaan-kebiasaan buruk siswa sehingga pembelajaran dan sekolah itu tertata dengan lebih baik. Kedisiplinan akan mengikat hati siswa yang memiliki kebiasaan-kebiasaan buruk yang merugikan belajarnya.

Adapun keisiplinan di jelaskan dalam Al-Qur'an Surah An-Nisa Ayat 59:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ  
فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ  
بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rasul (Muhammad), dan Ulil Amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.”<sup>5</sup>

Berdasarkan *grand tour* awal yang peneliti lihat di lapangan di ma'had al-jami'ah, yang dimana mahasantri datang dari berbagai daerah dan dari pendidikan yang berbeda-beda seperti pendidikan SMA, SMK, Madrasah Aliyah dan Pondok Pesantren. Mereka yang belum bisa menyesuaikan diri dengan teman sesamanya maupun sistem pendidikan yang ada di ma'had al-jami'ah maka disini mudabbir sangat berperan aktif dalam kegiatan sehari-harinya mahasantri ma'had al-jami'ah. Ma'had al-jami'ah ini mempunyai visi dan misi untuk mengantarkan mahasantri yang berintelektual islam, qur'ani dan bertaqwa kepada Allah SWT, upaya untuk mewujudkan visi misi tersebut salah satunya adalah melalui pengembangan sumber daya manusia mahasantri.

Mahasantri dituntut untuk melakukan shalat berjamaah pada waktu shalat

<sup>5</sup> Al-Qur'an dan Terjemah, Surah An-Nisa Ayat 59

Subuh, Magrib dan Isya', sedangkan pada waktu Dzuhur dan Ashar mahasantri lebih cenderung shalat berjamaah diluar karena aktifitas dan rutinitas kampus. Salah satu bentuk lain dalam mengupayakan pembinaan ibadah terhadap mahasantri adalah dengan menciptakan buku peraturan (GBHO dan GBHK), hal ini untuk lebih menjamin kepastian dan ketertiban kegiatan diasrama, serta memberikan pemahaman yang benar kepada mahasantri, dengan harapan para mahasantri mentaati semua peraturan yang telah ditetapkan dan mengimplementasikan nilai-nilai keagamaan serta menanamkan pembelajaran ibadah dengan demikian mereka mencerminkan sikap sebagaimana mestinya seorang mahasantri.

Untuk menjalankan pengembangan sumber daya manusia mahasantri yang ada di asrama ma'had al-jami'ah dibutuhkan perencanaan, pola yang tepat, metode serta evaluasi yang tepat sehingga dapat dijalankan dengan efektif. Dalam hal ini, pola digunakan untuk mencapai suatu tujuan yang telah diciptakan. Tujuan tidak akan mudah dicapai tanpa pola, karena pada dasarnya segala tindakan atau perbuatan itu tidak terlepas dari pola.

Corona virus adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. Pada banyak kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu. Namun, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru (pneumonia). Virus ini menular melalui percikan dahak (droplet) dari saluran pernapasan, misalnya ketika berada di ruang tertutup yang ramai dengan sirkulasi udara yang kurang baik atau kontak langsung dengan droplet.<sup>6</sup>

Melihat dari latar belakang mahasantri yang terdaftar ataupun yang mendaftarkan diri di ma'had al-jami'ah memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda, ada yang dari SMA, SMK, Madrasah Aliyah, dan Pondok Pesantren. Dari hal tersebut maka peneliti merasa tertarik membahas tentang **"Pola Pengurus Asrama Dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia Mahasantri Pada**

<sup>6</sup> <https://www.alodokter.com/virus-corona> diakses pada tanggal 31 oktober 2021 pukul 17:45 wib



## Masa Pandemi Covid-19 Di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat mengamati beberapa masalah dan dapat diangkat menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pola pengurus terhadap pengembangan sumber daya manusia mahasantri pada masa pandemi Covid-19 di ma'had al-jami'ah universitas islam negeri sulthan thaha saifuddin jambi?
2. Apakah pola yang dilakukan pengurus dapat berjalan efektif dan efisien serta mendapatkan perbedaan antara kondisi sebelum pandemi Covid-19 dengan pada saat Pandemi Covid-19?
3. Apa saja kendala yang dihadapi pengurus terhadap dampak dari pandemi Covid-19 dan apa saja upaya yang dilakukan pengurus agar kegiatan didalam ma'had al-jami'ah tetap tertata walaupun dalam kondisi pandemi Covid-19?

### C. Batasan Masalah

Penelitian ini hanya terfokus pada pola pengurus asrama dalam pengembangan sumber daya manusia mahasantri pada masa pandemi covid-19 di ma'had al-jami'ah universitas islam negeri sulthan thaha saifuddin jambi.

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan, mengembangkan, dan membuktikan pengetahuan, secara khusus tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pola yang dilakukan pengurus terhadap pengembangan sumber daya manusia mahasantri pada masa pandemi covid-19 di ma'had al-jami'ah universitas islam negeri sulthan thaha saifuddin jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jember

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jember

2. Mengetahui efektifitas dan efesiensi terhadap pola yang dilakukan pengurus serta mengetahui perbedaan kondisi dari dampak covid-19 tersebut
3. Mengetahui apa kendala yang dihadapi pengurus terhadap dampak dari pandemi covid-19 serta mengetahui upaya yang dilakukan pengurus dalam pengembangan sumber daya manusia mahasiswa di ma'had al-jami'ah universitas islam negeri sulthan thaha saifuddin jambi

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian ini dapat menambah khazanah pengetahuan bagi penulis sendiri dan bagi para mahasiswa dan masyarakat, sehingga dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya.
2. Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi para pengurus untuk strategi,pola dan metode lain selain strategi,pola dan metode yang biasanya diterapkan
3. Hasil penelitian ini adalah syarat untuk menyelesaikan program Strata satu (S1) di universitas islam negeri sulthan thaha saifuddin jambi.

## E. Kerangka Teori

Untuk menghindari kesalah pahaman dan kekeliruan dalam memahami istilah-istilah yang terkandung dalam tulisan ini maka perlu terlebih dahulu penulis menjelaskan istilah-istilah tersebut. Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan dalam skripsi ini adalah :

### 1. Pengertian Pola

Pengertian pola dalam kamus besar bahasa indonesia adalah gambar yang dipakai untuk contoh batik; corak batik atau tenun; rasi atau suri; potongan kertas yang dipakai sebagai contoh dalam membuat baju dan sebagainya; model; sistem; cara kerja; permainan pemerintahan; bentuk (struktur) yang tetap: kalimat: dalam puisi, adalah bentuk sajak yang dinyatakan dengan bunyi, gerak kata.<sup>7</sup>

<sup>7</sup><https://kbbi.web.id/pola.html>

Pola adalah bentuk atau model yang memiliki keteraturan, baik dalam desain maupun gagasan abstrak. Unsur pembentuk pola disusun secara berulang dalam aturan tertentu sehingga dapat diperkirakan kelanjutannya. Pola dapat dipakai untuk menghasilkan sesuatu atau bagian dari sesuatu, contoh dalam dunia desain adalah seperti kertas dinding dan corak kain. Pola yang paling sederhana didasarkan pada pengulangan: beberapa tiruan sejenis digabungkan tanpa modifikasi.

## 2. Pengertian pengurus (*Mudabbir*)

Mudabbir terdiri dari bahasa arab, yang mana asal katanya adalah *Dabbara Yudabbiru*, artinya; mengatur, memimpin, atau orang yang mengurus dalam suatu lembaga pendidikan yang sangat cenderung pada pondok pesantren khususnya di ma'had al-jami'ah. Mudabbir diistilahkan sebagai pengurus bagi mahasantri ma'had al-jami'ah baik dalam mengontrol dan mengawasi kegiatan mahasantri tersebut, pengurus adalah orang yang mengurus atau sekelompok orang yang mengurus dan memimpin perkumpulan. Pengurus salah satu syarat menjalankann organisasi. *La\_PASMA*, adalah lembaga pengurus asrama ma'had al-jami'ah yang dibentuk sejak tahun 2010-2011 yang berada di ma'had al-jami'ah universitas islam negeri sulthan thaha saifuddin jambi yang tidak terkait dengan organisasi manapun.<sup>8</sup>

Arti kata pengurus dalam kamus besar bahasa indonesia (KBBI) adalah **pengurus (1) orang(-orang) yg mengurus; (2) sekelompok orang yg mengurus dan memimpin perkumpulan (partai dsb); pemimpin; direksi: Kepala Desa menunjuk beberapa orang menjadi ~ Lembaga Sosial Desa; ~ cabang terdiri atas seorang ketua, seorang sekretaris, dan seorang bendahara; (3) penyelenggara (pertemuan dsb).**<sup>9</sup>

## 3. Pengertian pengembangan

Secara Etimologi pengembangan berasal dari padanan kata pengembang yang memiliki makna suatu proses, cara, perbuatan atau sebuah proses kegiatan bersama yang dilakukan oleh penghuni suatu daerah untuk memenuhi kebutuhannya. Terminologi pengembangan adalah suatu proses yang mengupayakan peningkatan kemampuan dan keterampilan SDM guna menghadapi perubahan lingkungan internal maupun eksternal melalui pendidikan, keterampilan. Sedangkan pengembangan menurut malayu hasibuan

<sup>8</sup> Agus Salim, jurnal efektivitas mudabbir dalam pembinaan ibadah praktis mahasantri ma'had al-jami'ah universitas islam negeri sulthan thaha saifuddin jambi (jambi:2020) hal. 9

<sup>9</sup> <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pengurus>

adalah usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral karyawan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan melalui pendidikan dan latihan.<sup>10</sup>

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengembangan adalah proses, cara, perbuatan mengembangkan. dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia karya WJS Poerwadarminta, bahwa pengembangan adalah perbuatan menjadikan bertambah, berubah sempurna (pikiran, pengetahuan dan sebagainya).<sup>11</sup>

Menurut undang-undang republik indonesia nomor 18 tahun 2002 Pengembangan adalah kegiatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bertujuan memanfaatkan kaidah dan teori ilmu pengetahuan yang telah terbukti kebenarannya untuk meningkatkan fungsi, manfaat, dan aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada atau menghasilkan teknologi baru.<sup>12</sup>

Dikutip dari salah satu webiste ada beberapa defenisi pengembangan menurut beberapa ahli, *Pertama* Hasibuan pengembangan (Development) adalah fungsi operasional kedua dari manajemen personalia pengembangan pegawai perlu dilakukan secara terencana dan berkesinambungan agar pengembangan dapat dilaksanakan dengan baik, harus lebih dahulu ditetapkan suatu program pengembangan pegawai. *Kedua* menurut Nadler pengembangan adalah kegiatankegiatan belajar yang diadakan dalam jangka waktu tertentu guna memperbesar kemungkinan untuk meningkatkan kinerja. Hasibuan Dalam bukunya manajemen sumber daya manusia mengatakan bahwa Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual dan moral karyawan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan/jabatan melalui pendidikan dan latihan.<sup>13</sup>

#### 4 Pengertian Sumber Daya Manusia

<sup>10</sup> Sri Larasati, Manajemen Sumber Daya Manusia, (Yogyakarta:CV.Budi Utama,2018), hal 120

<sup>11</sup> <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pengembangan>

<sup>12</sup> Undang-undang Republik Indonesia no.18 tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

<sup>13</sup> [http://repository.uma.ac.id/bitstream/123456789/1660/5/151801033\\_file%205.pdf](http://repository.uma.ac.id/bitstream/123456789/1660/5/151801033_file%205.pdf)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti sumber daya manusia adalah potensi manusia yang dapat dikembangkan untuk proses produksi.<sup>14</sup>

Adapun pengertian sumber daya manusia menurut para ahli yang dikutip dari halaman website ada beberapa pengertian sumber daya manusia menurut beberapa ahli *Pertama* menurut Sonny Sumarsono sumber daya manusia (*Human Resources*) menurut beliau memiliki dua arti yang berbeda di antaranya adalah SDM merupakan suatu usaha kerja atau jasa yang memang diberikan dengan tujuan dalam melakukan proses produksi. Dengan kata lain Sumber Daya Manusia adalah kualitas usaha yang dilakukan seseorang dalam jangka waktu tertentu guna menghasilkan jasa atau barang.

Masih terkait dengan hal yang pertama, pengertian SDM yang kedua adalah dimana manusia mampu bekerja menghasilkan sebuah jasa atau barang dari usaha kerjanya tersebut. Mampu bekerja berarti mampu melakukan beragam kegiatan yang memiliki nilai ekonomis atau dengan kata lain adalah kegiatan tersebut bisa menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup.

*Kedua* M.T.E. Hariandja, beliau berpendapat bahwa sumber daya manusia adalah salah satu faktor yang paling utama pada suatu perusahaan dilihat dari faktor-faktor lainnya selain modal usaha. Oleh karenanya, SDM sangat diperlukan untuk dikelola dengan baik agar efektivitas dan efisiensi perusahaan semakin meningkat.

*Ketiga* Hasibuan, Menurut ahli lainnya, yaitu Hasibuan beliau berpendapat sumber daya manusia memiliki arti keahlian terpadu yang berasal dari daya pikir serta daya fisik yang dimiliki oleh setiap orang. Yang melakukan serta sifatnya dilakukan masih memiliki hubungan yang erat seperti keturunan dan lingkungannya, sedangkan untuk prestasi kerjanya dimotivasi oleh sebuah keinginan dalam memenuhi keinginannya.<sup>15</sup>

## 5. Pengertian Mahasantri

Santri adalah orang yang menuntut ilmu agama dipesantren dan lebih banyak bertempat tinggal disana . Mahasiswa adalah orang yang terdaftar dan menjalani pendidikan pada perguruan tinggi. Mahasantri adalah orang yang belajar diperguruan tinggi dan tinggal di asrama ma'had al-jami'ah.<sup>16</sup>

Dengan adanya penjelasan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa mahasantri adalah yang dipakai untuk gelar anak tersebut yang sudah menduduki bangku

<sup>14</sup> <https://kbbi.kemendibud.go.id/entri/sumberdayamanusia>

<sup>15</sup> <https://www.linovhr.com/sumber-daya-manusia-menurut-para-ahli/>

<sup>16</sup> Buku Panduan Ma'had Al-Jami'ah 2016 , hal 95

kuliahan atau yang sederajat dengannya yang statusnya tinggal diasrama ma'had al-jami'ah. Sedangkan santri dipakai untuk menengah atas kebawah.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif, dimana peneliti bertindak sebagai instrumen atau kunci utama. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami untuk subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan-tindakan dan lain-lain. Secara hilostik dan dengan cara diskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu kontek yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>17</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan salah satu dari jenis pendekatan yaitu studi kasus. Dicatat oleh Nana Syaodih Sukmadinata penulis buku yang berjudul Metode Penelitian Pendidikan, bahwa: "Penelitian kualitatif menggunakan desain penelitian studi kasus dalam arti peneliti difokuskan pada satu fenomena saja, yang dipilih dan ingin dipahami secara mendalam, dengan mengabaikan fenomena-fenomena lainnya. Satu fenomena tersebut bisa berupa seorang pimpinan sekolah atau pimpinan pendidikan, sekelompok siswa, suatu program, suatu proses, satu penerapan kebijakan, atau satu konsep".<sup>18</sup>

Sedangkan menurut Yin sebagaimana yang telah dicatat oleh Imam Gunawan penulis buku yang berjudul Metode Peneliti Kualitatif: Teori dan Praktis, bahwa "penelitian studi kasus adalah sebuah metode penelitian yang secara khusus menyelidiki fenomena kontemporer yang terdapat dalam konteks kehidupan nyata, yang dilaksanakan ketika batasan-batasan antara fenomena dan konteksnya belum jelas, dengan menggunakan berbagai

<sup>17</sup> Lexy J Moleong, *Metode penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005), hal 6

<sup>18</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012), hal 99



sumber data.<sup>19</sup>

Selain itu, pakar metodologi penelitian Robert K. Yin, sebagaimana yang telah dicatat oleh Burhan Bungin dalam bukunya yang berjudul Analisis Data Penelitian Kualitatif Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi, menjelaskan bahwa: “Mengintrodusir studi kasus itu lebih banyak berkuat pada atau berupaya menjawab pertanyaan-pertanyaan ”how” (bagaimana) dan ”why” (mengapa), serta pada tingkat tertentu juga menjawab pertanyaan ”what” (apa/apakah), dalam kegiatan penelitian. Menurut Yin, menentukan tipe pertanyaan penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam setiap penelitian, sehingga untuk tugas ini dituntut adanya kesabaran dan persediaan waktu yang cukup”.<sup>20</sup>

Dengan demikian, studi kasus adalah penelitian yang meneliti fenomena kontemporer secara utuh dan menyeluruh pada kondisi yang sebenarnya, dengan mengabaikan fenomena-fenomena lain yang muncul dari berbagai sumber data.

## 2. Setting dan Subjek Penelitian

Setting penelitian adalah di ma’had al-jami’ah universitas islam negeri sulthan thaha saifuddin jambi, pemilihan penelitian didasarkan atas pertimbangan rasional bahwa ma’had al-jami’ah merupakan salah satu asrama, yang menaungi setidaknya kurang lebih 200 orang mahasiswa yang ada di universitas islam negeri sulthan thaha saifudiiin jambi. Subjek penelitian berpusat pada ma’had al-jami’ah . Mengingat subjek yang baik adalah subjek yang terlibat aktif, cukup mengetahui, memahami, atau berkepentingan dengan aktivitas yang akan diteliti, serta memiliki waktu untuk memberikan informasi yang benar, maka peneliti berfokus pada sangkutan judul atau permasalahan di atas yaitu pengurus.

## 3. Sumber dan Jenis Data

Sumber data dari penelitian ini terdiri dari manusia, situasi/peristiwa, dan dokumentasi. Sumber data manusia

<sup>19</sup> Imam Gunawan, Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik, (Jakarta:Bumi Aksara, 2013), hal 116

<sup>20</sup> Burhan Bungin, Analisis Data PenelitianKualitatif Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model dan Aplikasi, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hal 21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

berbentuk perkataan maupun tindakan orang yang bisa memberikan data melalui wawancara. sumber data tersebut merupakan objek yang akan di observasi. Sumber data documenter seperti foto dan video atau berbagai refrensi yang menjadi bahan rujukan dan berkaitan langsung dengan masalah yang di teliti.

Jenis data yang digunakan meliputi data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data melalui observasi atau wawancara lapangan. Dalam hal ini data yang diinginkan adalah pola pengurus asrama terhadap pengembangan sumber daya manusia mahasantri pada masa pandemi covid-19 di ma'had al-jami'ah Sementara data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua berupa dokumentasi serta peristiwa yang bersifat lisan dan tertulis dan ada hubungan dengan objek penelitian.<sup>21</sup>

#### 4. Metode Pengumpulan Data

Prosedur dalam pengumpulan data dalam teknik ini yang dilakukan secara berulang-ulang agar keabsahan datanya dapat dipertanggung jawabkan yaitu:

*Pertama* obesrvasi lapangan adalah tehknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara sistematis akan fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan metode pengamatan partisipatif. Metode ini dilakukan dengan cara menjalin hubungan baik dengan informan.

*Kedua* wawancara mendalam merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui secara lisan atau tatap muka antara peneliti dengan sumber data manusia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

<sup>21</sup> Tim Penyusun, *Panduan Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ushulluddin IAIN STS Jambi* (Jambi: Fakultas Uushuluddin IAIN STS Jambi), hal 62.

sebelum wawancara dilakukan pertanyaan yang telah dipersiapkan terlebih dahulu sesuai dengan penggalian data yang diperlukan dan kepada siapa wawancara tersebut dilakukan.

Teknik wawancara mendalam digunakan untuk mengetahui secara mendalam tentang berbagai informasi yang terkait dengan persoalan yang sedang diteliti kepada pihak-pihak yang dianggap dapat memberikan informasi secara utuh tentang persoalan yang akan diteliti.<sup>22</sup>

Tentu saja informasi dari hasil wawancara yang disuguhkan masih penulis maknai dan memerlukan interpretasi lebih lanjut berdasarkan pemahaman penulis dengan melakukan *cross chek* dengan teori lebih lanjut yang ada. Sedangkan jadwal untuk mengadakan indept interview tidak dibuat sebab akan disesuaikan dengan kesempatan yang ada dan data yang diperlukan. Untuk mengatasi terjadinya bias informasi tentang objek yang diragukan kesahihannya, maka setiap hasil wawancara Akan diuji dengan membandingkan bentuk informasi yang diterima informan dengan informasi yang didapat dari informasi lain.

*Ketiga* dokumentasi merupakan metode pengumpulan data melalui data-data documenter, berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah. Agenda ataupun jurnal yang dapat memberikan informasi tentang objek yang diteliti. Data dokumentasi yang dimaksud adalah data tentang remaja yang aktif dengan gadgetnya dan dampak dari hal tersebut dan orang yang terlibat dengan remaja tersebut. serta berbagai data yang dibutuhkan dalam penelitian ini untuk melengkapi data yang diperoleh dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



<sup>22</sup> Tim Penyusun, *Panduan Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ushulluddin IAIN STS Jambi* (Jambi: Fakultas Ushulluddin IAIN STS Jambi), hal 62-64.

wawancara dan observasi yang didapat.

Ketiga teknik pengumpulan data diatas digunakan secara simultan dalam penelitian ini, dalam arti digunakan untuk saling melengkapi antara data satu dengan data lain. sehingga data penulis diperoleh memiliki validitas dan keabsahan yang baik untuk dijadikan sumber infomasi.

## 5. Tehnik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak pengumpulan data secara menyeluruh. Data kemudian dicek kembali, secara berulang, dan untuk mencocokkan data yang diperoleh dan disisematiskan dan diinterpretasikan secara logis, sehingga diperoleh data yang absah dan kredibel.

Tehnik analisis data yang digunakan meliputi: data primer, sekunder, maupun sumber-sumber data yang dikumpul, dicatat, serta diklasifikasikan dan dirumus untuk mencari kebenaran yang berhubungan dengan analisis.<sup>23</sup> Dari hal tersebut dijadikan bahan untuk penulisan skripsi.

## G. Studi Relevan

Demi menghindari terjadinya proses plagiat, penulis menemukan beberapa judul karya ilmiah yang berkaitan dengan judul penelitian ialah sebagai berikut:

Skripsi Sri Mulyani, *“Peran pembinaan asrama dalam meningkatkan nilai-nilai religius melalui kegiatan keagamaan pada santri putri pondok pesantren nurul islam tengaran tahun 2019”*, penelitian beliau tertulis lebih condong kepada penanaman nilai-nilai religius atau kegamaan akan tetapi beliau memfokuskan pada mahasantri putri saja, mulai dari pengertian, metode dan kegiatan-kegiatan keagamaan yang sering diterapkan pada pondok pesantren nurul islam tengaran tersebut.<sup>24</sup>

Skripsi Fagi Fauzul Azhiim, *strategi pengasuh mahad al-jamiah dalam*

<sup>23</sup> Tim Penyusun, *Panduan Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ushulluddin IAIN STS Jambi* (Jambi: Fakultas Ushulluddin IAIN STS Jambi), hal 64.

<sup>24</sup> Sri Mulyani, *peran pembinaan asrama dalam menanamkan nilai-nilai religius melalui kegiatan keagamaan pada santri putri pondok pesantren nurul islam*, (tengaran,2019)

pembinaan karakter disiplin mahasantri (studi kasus pada ma'had al-jami'ah putra IAIN Bengkulu) pada skripsi Fagi Fauzul Azhiim beliau menjelaskan tentang bagaimana strategi yang dilakukan pengasuh dalam membina mahasantri putra di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Bengkulu, kemudian proses pembinaan karakter disiplin yang diambil dari beberapa landasan yaitu, Landasan filosofis, Landasan hukum dan Landasan religius.<sup>25</sup>

Skripsi Ahmad Syauqi Noor, *Strategi musyrif (pendamping asrama) dalam meningkatkan perilaku ibadah siswa diasrama umar bin khattab madrasah mu'allimin muhammadiyah yogyakarta*, didalam skripsi beliau menjeaskan tentang perilaku ibadah siswa di asrama umar bin khattab madrasah mu'allimin muhammadiyah yogyakarta yang telah terjadi, kemudian dilanjutkan dengan penjelasan strategi musyrif dalam meningkatkan perilak ibadah aisa diasrama tersebut.<sup>26</sup>

Skripsi M.Fahrizal, *strategi komunikasi dalam pembinaan ibadah mahasantri di Ma'had Al-Jami'ah UIN STS Jambi*, Didalam skripsinya menjelaskan tentang strategi komunikasi pengurus dalam membina ibadah mahasantri yang ada di Ma'had Al-Jami'ah UIN STS Jambi.

Skripsi M.Jumain, *metode komunikasi intruksional oleh pengasuh ma'had al-jami'ah dalam mmbina kdisiplinan mahasantri*. Didalam skripsinya M.Jumain menjelaskan mengenai metode komunikasi yang digunakan dan diterapkan oleh pengasuh didalam membina kedisiplinan mahasantri

Sebagaimana terlihat dari Studi Relevan ini belum ditemukan diantara kita kajian ini membahas "*Pola Pengurus Asrama Terhadap Pengembangan Sumber Daya Manusia Mahasantri Pada Masa Pandemi Covid-19 di Ma'had Al-Jami'ah UIN STS Jambi*" karya-karya diatas adalah berbeda dengan karya yang sedang penulis rencanakan. Melihat adanya perbedaan setting, tempat tentu saja penelitian yang dihasilkan akan berbeda.

<sup>25</sup> Fagi Fauzul Azhiim, *Strategi pengasuh ma'had al-jami'ah dalam pembinaan karakter disiplin mahasantri* (studi kasus pada ma'had al-jami'ah putra di IAIN Bengkulu, (bengkulu,2019)

<sup>26</sup> Ahmad Syauqi Noor, *strategi musyrif (pendamping asrama) dalam meningkatkan ibadah siswa diasrama umur bin khattab madrasah mu'alimin muhammadiyah yogyakarta*, (yogyakarta,2014)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA SEMARANG  
J A M B I

@ Hak cipta dilindungi undang-undang. Statistika Universitas Sunan Kalijaga Semarang

## BAB II

### PROFIL MA'HAD AL-JAMI'AH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

#### A. Sejarah Ma'had Al-Jami'ah

Universitas islam negeri sulthan thaha saifuddin jambi sebagai perguruan tinggi agama terbesar di provinsi jambi harapkan mampu memberikan layanan yang bermutu kepada *stakeholder*, sehingga dapat meningkatkan mutu layanan pendidikan, kualitas lulusan, serta kiprah alumni universitas islam negeri sulthan thaha saifuddin jambi di tengah-tengah masyarakat.

Untuk mewujudkan layanan tersebut, maka upaya pengembalian pencitraan lembaga pendidikan yang tertua dan sangat monumental, peningkatan moralitas dan akhlak bangsa, pembinaan dasar yang kuat terhadap agama, al-qur'an, bahasa arab dan bahasa inggris, teknologi, minat bakat, serta peningkatan daya saing perguruan tinggi menuju kompetisi sumber daya manusia secara kelembagaan, maka universitas islam negeri sulthan thaha saifuddin jambi haruslah didukung oleh tersedianya sarana dan prasarana untuk menuju terciptanya mutu pendidikan yang unggul dan ideal, maka salah satu lembaga studi yang dianggap relevan dan dapat memfasilitasinya adalah dengan mendirikan ma'had al-jami'ah di lingkungan universitas islam negeri sulthan thaha saifuddin jambi, ini diharapkan dapat berperan efektif dalam peningkatan kompetensi kemampuan berbahasa asing (Arab dan Inggris). Dan pendalaman *basic* agama bagi mahasiswa universitas islam negeri sulthan thaha saifuddin jambi.

Untuk merealisasikan semua program kerja secara integral dan sistematis sejalan dengan visi dan misi universitas islam negeri sulthan thaha saifuddin jambi serta pentingnya program pengelolaan ma'had al-jami'ah dirasakan karena kemampuan bahasa asing dan kemampuan baca al-qur'an mahasiswa universitas islam negeri sulthan thaha saifuddin jambi belum menunjukkan hasil yang mengembirakan, salah satu faktornya adalah karena pengelolaan bahasa asing dan al-qur'an belum dilakukan secara maksimal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

Melihat kondisi obyektif inilah kemudian menjadi keprihatinan semua pihak, Oleh karena itu, pimpinan universitas islam negeri sulthan thaha saifuddin jambi yang saat itu menjabat sebagai rektor adalah Bapak Prof. Dr. H. Mukhtar, M.Pd bertekad untuk mengupayakan secara optimal mengembalikan citra bahwa provinsi jambi merupakan salah satu sentral pencetak kader-kader ulama.

Upaya ke arah itu telah dirumuskan melalui beberapa langkah strategis, di antaranya dengan membentuk suatu lembaga dengan program kekhususan yang bersifat kurikuler, yaitu Program ma'had al-jami'ah, maka pada tanggal 1 September 2007 terbentuklah kepengurusan Program ma'had al-jami'ah melalui rektor universitas islam negeri sulthan thaha saifuddin jambi sebagaimana tertuang dalam surat keputusan (SK) dengan nomor: IN/12/R/SK/HM.01/2257. Dengan demikian universitas islam negeri sulthan thaha saifuddin jambi telah menetapkan pendirian *ma'had al-jami'ah al- 'aly*. Untuk tahun akademik 2008/2009.<sup>27</sup>

## B. Letak Geografis

Ma'had al-jami'ah terletak di Jl. Jambi Ma. Bulian KM. 16, Sei. Duren, Jaluko, Mendalo Darat, Jambi Luar Kota, Provinsi Jambi. dan berada dalam lingkungan universitas islam negeri sulthan thaha saifuddin jambi. Ma'had al-jami'ah untuk putra terletak di kampus sungai duren, Sedangkan Putri berada di telanaipura kota jambi.

## C. Visi, Misi Dan Tujuan Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

### 1. Visi

Visi ma'had al-jami'ah adalah terciptanya sentral pemantapan iman dan taqwa sebagai wadah terbentuknya intelektual yang dinamis, kreatif dan inovatif.

### 2. Misi

Misi ma'had al-jami'ah adalah mengantarkan mahasiswa agar

<sup>27</sup> <https://Ma'had.uinjambi.ac.id/> BAB Profil Sub sejarah

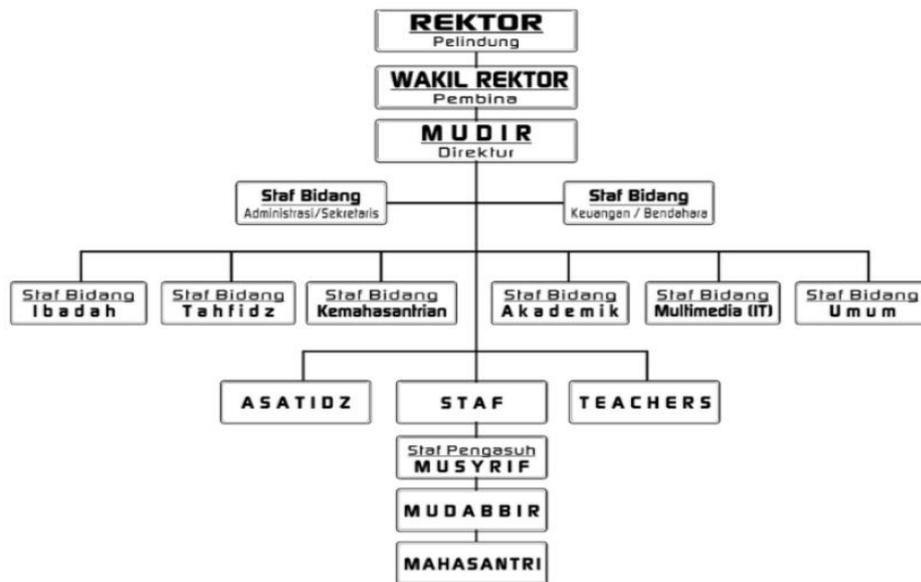
memiliki kemantapan akidah, akhlak mulia, keluasan ilmu dan keterampilan berbahasa arab dan inggris, memperdalam pengetahuan dan memahami makna alquran dan hadis dengan baik dan benar.

### 3. Tujuan

Tujuan ma'had al-jami'ah adalah terciptanya suasana yang kondusif bagi pengembangan kepribadian yang memiliki kemantapan iman dan taqwa, keagungan akhlak, dan kedalaman ilmu pengetahuan, terwujudnya suasana yang kondusif bagi kegiatan keagamaan, dan terbentuknya bi'ah lughawiyah dan language *environment* (lingkungan bahasa arab dan inggris), terciptanya lingkungan yang kondusif bagi pengembangan minat dan bakat, dan terciptanya pola pengelolaan yang efektif dalam membaca, menghafal dan memahami al-quran.<sup>28</sup>

## D. Struktur Organisasi

STRUKTUR DAN BAGIAN KEPENGURUSAN MA'HAD AL-JAMI'AH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
TAHUN 2020



1. Pelindung adalah Rektor universitas islam negeri sulthan thaha saifuddin jambi yang bertugas menetapkan garis-garis besar pengelolaan ma'had al-jami'ah sehingga menjadi bagian yang integral dari sistem akademik institute.
2. Pembina adalah para wakil Rektor (WR) khususnya wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan yang bertindak sebagai supervisor dan evaluator terhadap kinerja pengurus ma'had secara keseluruhan.
3. Kepala Pusat/Mudir ma'had al-jami'ah adalah yang secara spesifik dipandang sebagai orang yang memiliki kompetensi keilmuan keagamaan dan mendedikasikanya terhadap peserta didik, serta mempunyai kompetensi dalam manajemen kepengurusan, yang ditunjuk langsung oleh Rektor sebagai kepala pusat ma'had al-jami'ah, kemudian ditetapkan dalam surat Keputusan rektor (SK Rektor).
4. Sekretaris/Staf Bidang Administrasi (ketatausahaan), memiliki fungsi membantu mudir dalam penyelenggaraan program ma'had dan melaksanakan fungsi manajerial terutama dalam bidang administrasi.
5. Staf pengelola keuangan (Bendahara) adalah penanggung jawab atas jalannya sirkulasi keuangan Ma'had al-jami'ah yang memiliki fungsi membantu mudir dalam pelaksanaan dan pengelolaan keuangan.
6. Staf bidang kemahasantrian berfungsi sebagai penanggung jawab terhadap pendataan dan perkembangan mahasantri, terhadap pembinaan mentalitas, kepemimpinan dan keorganisasian.
7. Staf bidang Akademik adalah penanggung jawab atas ha-hal yang berkenaan dengan aktivitas akademik.
8. Staf bidang Tahfidz adalah penanggung jawab atas pengelolaan al-qur'an dan tahfiz mahasantri ma'had al-jami'ah dan sertifikasi tahfiz juz „amma mahasiswa semester atas dan pasca sarjana.
9. Staf bidang Ibadah adalah penanggung jawab atas penamaan nilai-nilai spiritual serta penciptaan tradisi ibadah bagi semua unsur di ma'had.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

10. Staf bidang Multimedia (IT) penanggung jawab terhadap hal-hal yang berkenaan dengan teknologi informasi dan multimedia dalam lingkungan ma'had al-jami'ah.
11. Staf bidang umum adalah sebagai penanggung jawab atas sarana dan prasarana ma'had al-jami'ah.
12. Musyrif berfungsi sebagai pembimbing yang mendedikasikan dirinya sebagai tauladan bagi mudabbir dalam proses pembinaan disiplin dan pembelajaran di dalam lingkungan ma'had al-jami'ah.
13. Mudabbir adalah senior pendamping yang telah dikaderkan sejak awal menjadi mahasantri, sebagai pembinaan lanjutan ma'had yang diwujudkan dalam bentuk pengabdian. Secara umum diamanahkan membantu Musyrif dalam pengawasan pembinaan dan pendidikan dalam lingkungan ma'had al-jami'ah.<sup>29</sup>

### E. Lembaga Pengurus Asrama Ma'had Al-Jami'ah (La-Pasma)



Lembaga Pengurus Asrama ma'had al-jami'ahh (La-Pasma) merupakan salah satu bagian dari lembaga resmi ma'had al-jami'ah. La- Pasma berorientasi pada

<sup>29</sup> [https://Ma'had.uinjambi.ac.id/BAB Profil Sub struktur organisasi](https://Ma'had.uinjambi.ac.id/BAB%20Profil%20Sub%20struktur%20organisasi)

pembinaan karakter dan mentalitas dan mempunyai jalur koordinatif dibawah musyrif dan kemahasiswaan yang meliputi bidang keilmuan, minat dan bakat dan sekaligus sebagai wadah kreativitas dan aktualitas potensi diri mahasiswa dalam berbahasa Arab dan Inggris sebagai bekal untuk menghadapi perkembangan zaman yang semakin global dan kompetitif.

Karena itu, La-PASMA berusaha mendeskripsikan nilai-nilai dasar dan cita-cita lembaga sebagai salah satu wadah penanaman budaya aktif, kreatif dan inovatif serta mentalitas yang penuh tanggung jawab dan berkepribadian islami, berpengetahuan luas dan multy talenta. Materi pembelajaran yang disediakan dalam pembelajaran di ma'had al-jami'ah ini tidak hanya materi-materi kebaahsaan, akan tetapi ditambah dengan materi-materi studi islam. Hal ini dimaksudkan untuk lebih mendalami penguasaan adapun materi pembelajaran, jumlah jam pembelajaran dan sumber pembelajaran.

Tugas adalah pekerjaan yang di pertanggung jawabkan, sesuatu yang wajib di lakukan atau ditentukan untuk agar melakukan sesuatu dalam jabatan tertentu. Pekerjaan seseorang dalam organisasi atas pemberian dalam jabatan. Sehingga dalam melakukan tugasnya, seseorang perlu memahami dan fungsi kerja dalam jabatan tersebut.

Mudabbir merupakan pengurus bagi mahasantri ma'had al-jamia'ah yang sangat bertanggung jawab atas permasalahan bagi mahasantri, karena mudabbir dalam kesehariannya adalah mengontrol kegiatan mahasantri dilingkungan ma'had al-jamia'ah, baik itu mengontrol belajarnya, aktivitas siang dan malam sekaligus ibadah praktis.

Mudabbir memegang peranan penting dan sangat berpengaruh atas Pendidikan mahasantri dilingkungan ma'had al-jami'ah karena mudabbir sebagai pengayom utama dijadikan sebagai contoh yang baik bagi mahasantri dilingkungan ma'had al-jami'ah, yang selalu menegakkan disiplin mahasantri.

Pengaruh mudabbir juga sangat besar terhadap mahasantri, mahasantri akan mengikuti tingkah mudabbir yang menjadikan sebagai contoh, kalau saja mudabbir atau pengurusnya tidak benar, maka yang diikuti ikut tidak benar juga,

karena mudabbir harus memberikan contoh yang baik atas mahasantri itu sendiri, mudabbir yang tidak disiplin maka mahasantri ikut tidak disiplin.

Peran mudabbir sebagai pengurus atau pemimpin bagi mahasantri ma'had al-jami'ah adalah menentramkan dan menghidupkan perdamaian antara sesama dilingkungan ma'had al-jami'ah bagi mahasantri, memberikan pelajaran yang baik, menghidupkan disiplin mahasantri untuk membiasakan diri hidup dengan berdisiplin.

Dengan demikian, mudabbir adalah yang bertanggung jawab dalam membina ibadah praktis terhadap mahasantri dilingkungan ma'had al-jami'ah dengan selalu mengawasi, mengontrol, dan memberikan pelajaran yang bermanfaat bagi mahasantri.

## F. Fasilitas Layanan Ma'had

### 1. Koperasi warung pelajar

Koperasi yang ada di ma'had al-jami'ah mencakup tiga macam pengelolaan yang meliputi koperasi dapur, kantin, dan warung pelajar.

### 2. Koperasi dapur

Koperasi dapur dioperasikan berdasarkan keberadaan mahasiswa selama di asrama ma'had al-jami'ah, karena berfungsi sebagai penanganan kebutuhan makan mahasantri yang dikelola langsung oleh organisasi mahasantri sebagai ajang latihan pengelolaan unit usaha dan keuangan secara terorganisir dan penuh tanggung jawab di bawah bimbingan langsung oleh pengelola inti dari kalangan pengurus ma'had al-jami'ah.

### 3. Kantin pelajar

Koperasi ini pada dasarnya masih belum wujud dikarenakan keterbatasan tempat ruang yang strategis dan memadai. Melihat hal ini merupakan salah satu unit usaha ma'had yang akan dikembangkan, sekaligus sebagai kebutuhan mahasantri yang dianggap mendesak, maka ma'had masih tetap konsisten akan mewujudkannya dalam waktu dekat.

### 4. Warnet

Dengan bermodalkan 8 unit komputer dalam ruangan berukuran 2 x 4 m<sup>2</sup>, ma'had telah mengoperasikan usaha di bidang warnet semenjak diresmikan oleh rektor pada tahun ketiga berdirinya ma'had, ruangan yang relatif sempit masih perlu dikembangkan dan diperluas karena belum memadai dalam memenuhi kebutuhan mahasiswa ma'had al-jami'ah.

#### 5. Typing & Printing

Para pengelola dan pengurus warnet juga memberikan pelayanan pengetikan makalah teks-teks atau sejenisnya sesuai kebutuhan pelanggan. Baik berupa teks-teks berbahasa Arab maupun berbahasa Inggris.

Pelayanan Printing yang ada di ma'had al-jami'ah seiring pengelolaan warnet dan pengetikan sehingga dapat membantu dan mempermudah para mahasiswa maupun pelanggan dari luar dalam proses pembuatan makalah maupun hal-hal lain yang membutuhkan print out file-file.

#### 6. Bimbingan belajar

Bimbingan belajar di ma'had al-jami'ah meliputi : konsultasi, belajar kelompok maupun pembelajaran di kelas di malam hari dan waktu-waktu tertentu sesuai waktu dan kebutuhan mahasiswa seperti bimbingan pembuatan makalah, membaca dan menghafal al-qur'an secara berkelompok di bawah bimbingan satu orang pembimbing, mulai dari santri senior yang ditentukan sampai musyrif dan ustad dan teacher yang ada dalam lingkungan ma'had al-jami'ah juga pembelajaran klasikal berkelompok di bawah bimbingan seorang ustad dan teacher.

#### 7. Perpustakaan

Saat ini perpustakaan ma'had al-jami'ah masih berupa perpustakaan mini yang dikelola langsung oleh organisasi pengurus Asrama yang masih minim dengan segala keterbatasan ruang dan buku literatur yang relatif belum memadai untuk memenuhi kebutuhan perkuliahan maupun pengembangan ilmu pengetahuan mahasiswa. Karena masih minimnya pengetahuan dan pengalaman mahasiswa dalam hal perpustakaan sekalipun para pengelola adalah mahasiswa senior dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

jurusan Perpustakaan, ditambah minimnya fasilitas pengelolaan yang jauh dari standar minimal perpustakaan yang ideal. Buku-buku literatur yang dimiliki baru hanya sebatas bantuan pribadi dari beberapa orang pengurus dan tenaga pengajar ma'had al-jami'ah dengan memanfaatkan koleksi pribadi yang dianggap kurang dimanfaatkan oleh para pemiliknya termasuklah dengan mengoleksi dan mengumpulkan buku-buku mau pun fotokopi diktat perkuliahan yang sudah tidak digunakan oleh mahasiswa lama yang ditinggalkan di asrama saat mereka telah menyelesaikan pembinaan wajibnya di ma'had al-jami'ah.

8. Pelatihan dan praktek jurnalis

Pelatihan ini diadakan secara periodik dan kontinu dari para simpatisan ma'had dan relawan yang peduli dengan kebutuhan mahasiswa universitas islam negeri sulthan thaha saifuddin jambi umumnya, mahasiswa ma'had khususnya, dikarenakan tidak adanya pengelolaan dan pelatihan tersebut dari fakultas terkait dalam lingkungan universitas islam negeri sulthan thaha saifuddin jambi. Kemudian mereka diberikan media dan fasilitas yang masih minim namun maksimal untuk mengelola masing, pemberitaan, pengumuman dan website ma'had termasuk praktik peliputan seputar kegiatan lokal ma'had al-jami'ah dan kegiatan-kegiatan yang ada dalam lingkungan universitas islam negeri sulthan thaha saifuddin jambi.

9. Labor

Labor bahasa yang ada di ma'had al-jami'ah pada prinsipnya belumlah memadai jika mengacu kepada standar ideal, dan jika dibandingkan dengan labor yang dimiliki dan dikelola oleh lembaga bahasa institut sendiri, namun tetap dipandang dapat memenuhi kebutuhan pembelajaran bahasa yang ada dalam lingkungan ma'had bahkan kebutuhan fakultas terkait seperti Jurusan Sastra Arab dan Inggris termasuk kebutuhan perkuliahan mata kuliah bahasa yang ada di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

lingkungan universitas islam negeri sulthan thaha saifuddin jambi, tidak terkecuali pembelajaran bahasa dari Pasca Sarjana.<sup>30</sup>

## G. Kegiatan Ma'had Al-Jami'ah

Kegiatan yang dimaksudkan di sini adalah segala hal yang berkenaan dengan penyelenggaraan program dan segala aktivitas ma'had al-jami'ah mencapai visi dan misinya.

Pembinaan dan pembelajaran di ma'had pada awalnya mengadopsi beberapa sistem yang dilakukan di pesantren tradisional (salaf) khususnya dalam pengelolaan al-qur'an, kitab klasik (kutub turats), penguatan aqidah, pelaksanaan ibadah dan akhlaq, maupun sistem pengelolaan pondok modern, dengan menciptakan lingkungan /meleu (bi'ah) berbahasa Arab/Inggris yang aktif (Tanmiah al-Lughah) sekaligus dalam hal pembinaan karakter dan mentalitas. Pembinaan karakter dan mentalitas yang dimaksud melalui penerapan kedisiplinan, mendidik kemandirian, pengembangan soft, hard dan life skill. Dalam wadah organisasi kemahasantrian.

Adapun program-program ma'had terdiri dari ;

### 1. Usbu' Ta'aruf Ma'hady

Secara akademis pembinaan dan pengelolaan di Ma'had mulai dari masa penerimaan mahasiswa baru yang diawali dengan kegiatan yang disebut Usbu' Ta'aruf Ma'hady (Pekan Perkenalan ma'had al-jami'ah).

Kegiatan ini merupakan sepekan masa perkenalan mahasiswa tentang ke ma'hadan yang terbagi dalam tiga sesi, pertama sesi pengenalan ma'had secara akademis yang dilakukan secara formal dengan menghadirkan pemateri mulai dari rektor yang akan berbicara tentang kebijakan universitas islam negeri tentang ma'had al-jami'ah dan statusnya berdasarkan program nasional melalui undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Pasal 30. Kemudian mudir/direktur yang akan berbicara tentang sistem pengelolaan ma'had al-jami'ah dan program-programnya, berikutnya sekretaris akan berbicara tentang strategi dan filosofi dibalik

<sup>30</sup> [https://Ma'had.uinjambi.ac.id/BAB Profil Sub fasilitas](https://Ma'had.uinjambi.ac.id/BAB%20Profil%20Sub%20fasilitas)

pengelolaan boarding sistem di ma'had al-jami'ah, kemudian dilanjutkan dengan pengenalan semua bagian dalam struktur kepengurusan berdasarkan tugas pokok dan fungsi masing-masing.

Sesi kedua dilakukan secara informal seiring dengan penyesuaian waktu kampus dan perkuliahan di fakultas, dengan mengadakan berbagai macam kompetisi, perlombaan dan turnamen, mulai dari bidang olah raga, seni, maupun keilmuan, hal ini dilakukan dalam rangka mencari bakat dan minat mahasiswa yang perlu dan akan dikembangkan pembinaan di ma'had nantinya, melalui kompetisi pula mereka ditanamkan rasa kebersamaan walaupun masih baru saling mengenal, budaya persaingan yang sehat dan sportif, dan sebagai ajang penyaluran aspirasi dan potensi minat dan bakat masing-masing selama tinggal di asrama. Pada akhirnya setelah sepekan kegiatan ini ditutup secara resmi sekaligus sebagai momen pemberian hadiah dari turnamen dan kompetisi tersebut dengan dipoles hiburan berupa penampilan kreasi seni dari mahasiswa lama, alumni dan para pengurus asrama dengan pengalaman yang mereka miliki selama tinggal di ma'had.

Sesi ketiga kegiatan formal berupa placement test bahasa (Arab/ Inggris) dan al-qur'an yang hasilnya untuk standar awal klasifikasi pengelolaan kelas bahasa dan al-qur'an yang dibagi menjadi tiga level.

## 2. Takrim Al- Najihin

Takrim Al-Najihin merupakan acara apresiasi prestasi akademik mahasiswa yang digabungkan dengan pentas kreasi seni dari mahasiswa sebagai ajang dari semua kreativitas dan totalitas ekspresi diri dan potensi mahasiswa yang sudah mereka persiapkan sejak awal semester kedua, seluruh penyelenggaraan kegiatan dan persiapan kepanitiaan ditugaskan dan dipercayakan langsung pada semua mahasiswa bersangkutan tanpa melibatkan pihak lain supaya mereka bisa belajar langsung bagaimana menjadi penyelenggara (Even Organizer) sebuah perhelatan akbar dan spektakuler, sehinggadengan segala suka duka pengalaman mulai dari persiapan pengumpulan dana, persiapan tata rias

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

panggung dan pengisian acara penampilan-penampilan, merupakan kesempatan dan peluang yang lebih terbuka dalam menggali potensi dan meraih prestasi. Acara tersebut dilaksanakan setelah ujian akhir semester pada akhir tahun pembelajaran di ma'had al-jami'ah.

### 3. Pembelajaran Bahasa Arab & Inggris

Pembelajaran bahasa Arab dan bahasa Inggris menggunakan sistem klasikal berdasarkan klasifikasi nilai dan kemampuan berdasarkan hasil dari placement test yang dilakukan sejak awal penerimaan mahasiswa baru dalam masa sekaligus pekan pengenalan, pada awal semester. Waktu pembelajaran mengambil masa di luar jam perkuliahan di fakultas,

#### a. Kelas pagi

Bermula dari jam 08.00 WIB sampai jam 09.30 untuk kelas bahasa Arab dan dilanjutkan jam 10.00 sampai 11.30 untuk kelas bahasa Inggris. Sedangkan sore hari mulai dari pukul 14.00 sampai 15.30 untuk bahasa Inggris kemudian di lanjutkan dari jam 16.00 – 17.3. kemudian dilanjutkan pada malam hari dari jam 20.00 – 22.00 WIB.

Pembelajaran di kelas menggunakan standar buku al-Arabiyyah baina Yadaik, yang meliputi tiga *maharah dan Qawaid* (*kitabah, Qiroah, Istima', kalam*) dengan menggunakan media pembelajaran multimedia melalui: Tape recorder, labor bahasa dan televisi siaran luar negeri dan e-learning.

#### b. Di Asrama

Pembekalan bahasa melalui beberapa sistem wajib berbahasa resmi (Arab & Inggris) *full day* dan dengan beberapa metode di antaranya:

1. Memberikan 5 kosa kata setiap minggu 3 kali setelah sholat Shubuh menjelang persiapan perkuliahan dan setiap malam hari sebelum tidur. Kemudian ditambah dengan *shobahul Lughah* (Al-muhadatsah,) setiap pagi Minggu sebelum olahraga wajib (maraton & senam santri).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Di samping itu diselingi dengan kuis-kuis bahasa yang diadakan sebulan sekali, lomba pidato dan drama dan debat berbahasa Arab dan Inggris, memberikan buku panduan kosa kata yang diterbitkan oleh penggerak bahasa Asrama.
3. Mengadakan mahkamah bahasa seminggu 3 kali setelah Magrib menjelang Isya' dengan memberikan sanksi-sanksi non fisik yang edukatif. Di samping peneguran langsung di tempat bagi pelanggar disiplin bahasa yang dianggap pelanggaran ringan yang merupakan salah satu diantara tiga pelanggaran (ringan, sedang & berat) yang ditetapkan berdasarkan AD ART organisasi Lembaga pengurus Asrama (La-PASMA).
4. Menggunakan pola berbahasa resmi dalam setiap pengumuman dan informasi melalui mading, sound system, dan website ma'had al-jami'ah
5. Mendatangkan native speaker sebagai motivasi dan contoh dalam berbahasa dengan mengadakan dialog interaktif atau orasi berbahasa arab khususnya sekurang-kurangnya seminggu sekali.
6. Dan komunikasi interaktif antara mahasiswa kepada pengurus asrama (mudabbir & musyrif) yang menggunakan sistem *no arabic no service, no english no service* termasuk perizinan kepada bagian kemahasiswaan sesuai dengan minggu bahasa yang belaku.
7. Memberikan kartu percakapan tematik setiap dua minggu sekali yang semuanya akan dievaluasi melalui ujian resmi ma'had al-jami'ah setiap akhir semester.
8. Bagi santri senior/mudabbir diberikan pembekalan pembelajaran bahasa dan kitab-kitab klasik secara manual dan digital pada jam 20.00-22.00 WIB
9. Pelatihan *Qira'atul kutub turats*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

10. Pemutaran kaset berbahasa Arab & Inggris pada waktu tertentu melalui sound system informasi di asrama.

#### 4. Minggu berbahasa

Minggu berbahasa adalah sistem wajib berbahasa resmi (Arab dan Inggris secara continue sepanjang masa pembinaan di asrama selain waktu libur.

#### 5. Bimbingan Qiro'ah & Tahfidz

Pola yang dikembangkan di ma'had al-jami'ah dalam pengelolaan tahfidz di bawah koordinasi unit tahfidz dengan membuat sistem kelompok (*Talaqqi*) sesuai kemampuan mahasantri berdasarkan hasil placementest di awal penerimaan mahasiswa baru. setelah maghrib dan setelah subuh 4 kali dalam satu minggu. Masing-masing kelompok dibimbing seorang pembimbing (*musammi'*) dari kalangan Ustadz pembina dan santri senior yang mampu dan ditunjuk langsung oleh ketua unit tahfidz.

Dalam pembelajaran musammi' terlebih dahulu memastikan kemampuan peserta didiknya dalam fashohah, tajwid, dan kelancaran membaca yang kemudian dibimbing dan diberikan pemahaman sekaligus praktik dalam membaca al-qur'an. Masing-masing kelompok dikelola secara perorangan dengan menggunakan metode qiro'aty atau iqra' bagi yang belum mampu membaca dengan baik dan benar. Sedangkan bagi yang dianggap mampu membaca dengan baik dan benar diarahkan dan diwajibkan untuk menghafal mulai dari Juz Amma (juz 30) sampai beberapa surah-surah pilihan yang telah ditentukan pengelola tahfidz. Dan standar ini statusnya wajib bagi seluruh mahasantri ma'had al-jami'ah. Sementara bagi para mahasantri yang telah menyelesaikan hafalan wajibnya dianjurkan untuk mengikuti *lajnah tahfidz* yang merupakan binaan lanjutan bagi mahasantri yang mempunyai kecenderungan dan minat untuk menghafal al-qur'an secara keseluruhan (30 Juz). Dan mahasantri kategori ini terdiri dari pada mereka yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pernah menghafal beberapa juz (selain Juz Amma) sebelum masuk ma'had al-jami'ah.

Adapun model pengelolaan lajnah tahfidz mereka dikelola langsung oleh beberapa mahasantri senior yang mempunyai hafalan di atas 5 juz selain juz amma dengan memberikan batas-batas target capaian tertentu yang harus dipenuhi bagi setiap peserta dan disetorkan 3 kali seminggu, sementara para pengelola yang masih belum hafal 30 juz, mereka pun diwajibkan menyeter kepada ustadz pembina sesuai target yang diberikan masing-masing pembinanya. Dan biasanya pembekalan mereka tidak hanya sebatas menghafal, tapi juga diberikan pemahaman dan pendalaman tentang tajwid, fashohah, dan tanda-tanda baca dalam al-qur'an kemudian tentang makna dan tafsiran dari ayat-ayat yang dihafal.

Disamping itu mereka juga diberikan pembekalan metode baca al-qur'an dengan mengikuti pelatihan-pelatihan yang diadakan ma'had al-jami'ah dengan mendatangkan pengelola metode baca al-qur'an qiroaty khususnya, maupun mengutus mereka ke tempat pengelolaan tersebut. Namun demikian mereka belum dibenarkan untuk mengikuti musabaqoh-musabaqoh yang diadakan pemerintah secara periodik baik tingkat kecamatan, kabupaten, provinsi maupun nasional kecuali apabila diadakan oleh perguruan tinggi lain yang ada di seluruh Indonesia.

Hal ini demi menjaga niat dan tujuan dari menghafal al-qur'an yang berorientasi pada kompetisi, disamping itu diyakini mereka yang terlibat kompetisi periodik tersebut akan mengganggu kelancaran dan kestabilan pengelolaan tahfidz. Karena bagi mereka yang menang dalam kompetisi selalu mengambil waktu khusus yang disebut TC (Training Center) yang diadakan pemerintah secara berkala tiap bulan yang berimplikasi menghambat kestabilan pembinaan dan pembelajaran, khususnya program tahfidz di ma'had al-jami'ah.

Lain halnya apabila kompetisi (musabaqoh) yang diadakan oleh perguruan tinggi di seluruh Indonesia, mereka diizinkan untuk mengikutinya karena dipandang perlu mewakili institusi dan membawa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

nama baik bagi lembaga maupun institusi, dan kompetisi ini biasanya tidak diadakan secara berkala dan pembinaan sepenuhnya masih diserahkan kepada ma'had al-jami'ah sehingga tidak mengganggu stabilitas dan kontinuitas pengelolaan dan tidak terkontaminasi oleh budaya dan semangat berkompetisi yang dapat mempengaruhi niat semula dalam menghafal al-qur'an.

## 6. Bimbingan Ibadah dan Wirid

Jalannya pembinaan ibadah dan wirid seiring pelaksanaan ibadah ritual (mahdhoh) dalam menjalankan shalat lima waktu secara berjamaah di Masjid Jami' mereka diberikan pelatihan dan praktik pelaksanaan shalat sekaligus menjadi imam, khattib dan bilal, kemudian wirid secara berjamaah. Setiap selesai shalat berjamaah, kemudian dilanjutkan dengan pembacaan wirid lafif antara maghrib dan isya dua kali seminggu. dan ditambah *marawis* tiap malam Jum'at bagi mahasantri putra dan yasinan serta tahlil bagi mahasantri putri dua kali sebulan tiap malam Jum'at. yang diselingi dengan pembelajaran *fiqhunnisa'* (Fiqih wanita) dua kali dalam sebulan antara maghrib dan Isya' yang dilaksanakan di asrama putri. Selain waktu-waktu tersebut mereka diberikan pengajian-pengajian fiqih, hadits, tafsir, tasawuf, maupun kuliah umum motivasi *fi tholabil ilmi* dalam bentuk ceramah oleh para ustad secara terjadwal.

Bagi mahasantri putra mereka diberikan pembekalan secara non formal dalam tata cara pelaksanaan ibadah maupun imam, khattib dan bilal sekaligus evaluasi dan koreksi terhadap kesalahan-kesalahan dalam praktek keseharian.

## 7. Keterampilan-keterampilan

### a. Pertamanan

Pelatihan dan pengelolaan pertamanan di ma'had al-jami'ah dikelola oleh mahasantri senior secara intensif dan berkesinambungan khususnya bagi mereka yang berminat dan hobi dalam pengelolaan pertamanan terutama bagi mahasiswa jurusan biologi. Hal ini di samping menunjang dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

memberdayakan potensi keilmuan mereka berdasarkan jurusan juga untuk memberi peluang bagi mahasiswa non jurusan yang ingin mengembangkan minat dan bakat berdasarkan hobi dan kecenderungan. Untuk itu mereka dibimbing langsung oleh pembina dalam hal tata ruang, keindahan dan kebersihan lingkungan ma'had al-Jami'ah khususnya dan dalam lingkungan universitas islam negeri sulthan thaha saifuddin jambi pada umumnya. Mereka dibimbing dan diarahkan mulai dari pengadaan, pengembangbiakan, perawatan, dan pelestarian Dari berbagai macam bibit tanaman-tanaman hias, berupa pencangkokan, stek, okulasi, bonsai, maupun penyemaian bibit. Di samping itu mereka juga diajarkan cara pembuatan *landscaping* yang ada dilingkungan ma'had berupa taman hias dan kolam hias. Kemudian mereka dilibatkan langsung dalam penataan dekorasi ruang dalam setiap momen acara-acara yang diadakan ma'had al-jami'ah maupun oleh pihak-pihak lain di lingkungan universitas islam negeri sulthan thaha saifuddin jambi. Walaupun tidak jarang mereka terlibat dalam acara-acara yang diselenggarakan oleh pihak lain di luar lingkungan universitas islam negeri sulthan thaha saifuddin jambi, seperti Expo yang diadakan oleh pemerintah daerah atau provinsi, seminar-seminar, dll.

#### b. Kaligrafi

Pengelolaan kaligrafi dengan mengadakan lomba-lomba dalam rangka mencari bakat-bakat dan hobi mahasiswa, kemudian mereka diberikan kursus secara formal dan berkala tiap sabtu-minggu oleh para santri senior yang berpengalaman di bawah organisasi pengurus asrama ma'had al-jami'ah (La\_PASMA) dan nonformal bagi yang ingin memperdalam dengan mendatangi langsung galeri ma'had yang telah tersedia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Adapun model-model kaligrafi yang dikembangkan di ma'had al-jami'ah meliputi kaligrafi kanvas, kertas, kaca, dan hiasan dinding. Media kanvas biasanya dipadukan dengan bakground lukisan. Sedangkan kertas dipadu dengan gaya dekorasi hiasan mushaf, kaca yang digunakan adalah kaca cermin yang diukir dengan menonjolkan bentuk cerminnya sebagai kalimat maupun hiasan dan menggunakan kaca bening, kemudian dibentuk dengan berbagai macam model kaligrafi yang menggunakan cat minyak yang diukir dari belakang.

**c. Sablon**

Dengan peralatan manual berbagai macam kreasi diajarkan kepada mahasantri yunior melalui bimbingan senior. Kreasi yang dikembangkan masih sebatas kain kanvas atau baju. Waktu pelatihan biasanya pada tiap sabtu dan Minggu secara berkelanjutan.

**d. Tata boga**

Ada dua kategori peserta dalam tata boga yaitu mahasantri yunior yang digilir waktu pelatihannya perkamar. Mereka dikenalkan dengan berbagai macam resep dan model masakan, mulai dari makanan lauk pauk sampai berbagai macam kue.

Waktu pelatihan selama dua kali seminggu pada hari Sabtu dan Minggu pagi setelah pelaksanaan sholat shubuh berjamaah, kategori kedua yaitu dari para pengurus asrama putri yang digilir berdasarkan kelompok yang telah ditentukan pada setiap malam Minggu.

**e. Marawis**

Pembelajaran dan pelaksanaan marawis diadakan setiap malam Jum'at setelah maghrib menjelang Isya' oleh mahasantri putra yang dibimbing dan dipimpin langsung oleh pengelola unit Ibadah bersama mahasantri senior yang telah terlatih. Dengan sesekali mendatangkan kelompok pengajar marawis dari luar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dan mereka juga sering dilibatkan dalam acara-acara di luar ma'had beserta berzanji dan marhaban seperti acara cukuran, walimahan dan penyambutan tamu ma'had al-jamiah.

**f. Rebana**

Pelatihan ini dikhususkan bagi mahasantri putri setiap sabtu dan Minggu pagi setelah gotong royong pembersihan umum di asrama putri dengan dibimbing oleh mahasantriwati senior. Yang sering dilibatkan dalam setiap acara-acara yang diadakan di ma'had sebagai hiburan pembuka dan selingan.

**g. Menjahit**

Dengan peralatan mesin jahit seadanya para mahasantri senior membuka kursus bagi yang berminat dalam mengembangkan minat dan bakat mereka. Walaupun belum dikelola secara profesional, mengingat keterbatasan, kemampuan pengurus. Dalam menguasai model pembuatan baju, kreasi jilbab, obras dan lain-lain. Mereka baru hanya sekedar menjahit pakaian sendiri yang rusak ataupun sekedar belajar mengoperasikan penggunaan mesin jahit yang saat ini baru mempunyai lima unit dan satu mesin obras. Namun disayangkan saat ini kelima mesin tersebut tidak dapat dioperasikan dengan baik dikarenakan dalam kondisi rusak karena mesin yang digunakan adalah mesin-mesin tua sisa peninggalan inventaris lama yang pada mulanya juga dalam kondisi rusak berat.

**h. Seni musik**

Dalam satu ruangan yang disediakan sebagai tempat penyimpanan sekaligus sebagai tempat latihan bagi mahasantri yang berminat dan berbakat melalui bimbingan langsung dari mahasantri senior dengan peralatan yang masih relatif minim karena sebagian besar masih menggunakan peralatan musik milik institut yang juga masih sangat kurang dari standar kelengkapan. walaupun diantara beberapa alat yang ada masih milik pribadi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Namun sound System yang digunakan sudah tergolong memenuhi standar minimal. Mereka biasanya tampil dalam setiap acara pentas seni tahunan yang diadakan ma'had al-jamiah maupun di beberapa ajang lomba yang diselenggarakan pihak dalam dan luar institut.

#### **i. Seni Teater**

Teater di ma'had al-jami'ah belum dikelola secara intensif, karena belum dikelola secara profesional mengingat pengelolaan masih sebatas kreativitas spontan dari para mahasiswa kreatif pada momen-moment tertentu seperti pada ajang lomba-lomba drama berdurasi pendek, lomba puisi, pantomim, dan tari kombinasi yang diadakan antar kamar dalam satu semester sekali, terutama di acara tahunan Takrim Al-Najihin dan pentas seni mahasiswa. Di sana mereka diberikan kebebasan berekspresi dan berkreasi dalam membina bakat dan minat sehingga totalitas keseluruhan mulai dari penyelenggaraan, penataan ruang, sampai kepada pengisian dan penyusunan acara sepenuhnya dikelola oleh seluruh mahasiswa tanpa melibatkan pihak luar manapun. Pengelolaan ini dirasa belum maksimal dan optimal dikarenakan belum adanya pembina yang berketerampilan khusus maupun pengalaman dalam seni teater, namun ke depan ma'had al-jami'ah tetap mengacu pada tekad menjadikan mahasiswa yang berkepribadian luas dan multi talenta sehingga segala jenis skill maupun bakat dapat tersalurkan secara komprehensif dan berkesinambungan yang pada gilirannya dapat menjawab tuntutan zamannya.

#### **j. Beladiri**

Seni bela diri di ma'had al-jami'ah masih tergolong muda, mengingat pengelolaannya masih pada mahasiswa senior generasi awal sekaligus generasi perintis yang diharapkan nantinya dapat menggembleng dan mentransfer segala macam skill kepada adik-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

adik generasi berikutnya. Mereka dikelola secara intensif dengan mendatangkan guru dari luar yang dianggap sejalan dengan pola penanaman karakter yang ada di Ma'had dalam menggembelng mentalitas mahasantri yang berpengetahuan luas, kepribadian dan berbudi tinggi sehingga semakin bertambah ilmu pengetahuan, semakin santun dan tetap menjaga nilai-nilai dan norma-norma sosial bermasyarakat.

#### k. Melukis

Metode pengembangan minat dan bakat dalam seni lukis tidak jauh berbeda dengan metode lain di ma'had al-jami'ah, yaitu dengan banyak memberikan penugasan melalui bimbingan dan arahan yang kontinu dan komprehensif. Sehingga seiring singkatnya waktu pembinaan di ma'had yang hanya diwajibkan satu tahun dapat mengimbangi maksimalitas dalam akselerasi pencapaian target yang dicanangkan. Model yang dikembangkan mulai dari tahap pemula dengan menggunakan media kertas dan cat air sampai pada media kanvas, triplek maupun kaca bening dan sesekali diselingi dengan melukis langsung dinding tembok pada sudut-sudut tertentu dalam lingkungan ma'had al-jami'ah.

#### l. Pembekalan IT

Waktu pembelajaran dan pembekalan IT antara selesai shalat Shubuh sampai waktu siap berangkat kuliah ditambah hari-hari libur yang meliputi pembelajaran software program Microsoft Office sebagai basic awal pengenalan pola program komputer yang meliputi: Microsoft Word, Excel dan Powerpoint sampai pada pengenalan program-program desain graphic profesional dan multimedia seperti: Publisher, Corel Draw, Photoshop, Video Editing dan pengelolaan website. Sedangkan untuk pembekalan di bidang hardware mereka dibekali dengan tata cara perakitan komputer sekaligus mengenal perangkat keras dalam komputer. Pembekalan ini masih dirasa belum optimal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi.
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dikarenakan waktu pembekalan belum secara berkala, tapi masih pada waktu-waktu tertentu dan pada mahasantri senior yang notabene para pengurus organisasi asrama ma'had al-jami'ah.<sup>31</sup>



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

---

<sup>31</sup> <https://Ma'had.uinjambi.ac.id/BAB Profil Sub kegiatan>

### BAB III

## POLA PENGURUS ASRAMA DALAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA MAHASANTRI PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI MA'HAD AL-JAMI'AH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

Di ma'had al-jami'ah universitas islam negeri sulthan thaha saifuddin jambi terdapat satu organisasi yang bertugas mengayomi mahasantri terhadap pembinaan dan pengajaran yang diberikan oleh ustadz dan ustadzah, selain itu tugas organisasi ini sendiri ialah agar dapat membentuk karakter mahasantri untuk patuh kepada peraturan-peraturan yang ada di ma'had al-jami'ah universitas islam negeri sulthan thaha saifuddin jambi yakni disiplin mahasantri (Disma), Organisasi yang disebut diatas ialah lembaga pengurus asrama ma'had al-jami'ah universitas islam negeri sulthan thaha saifuddin jambi (*La\_Pasma*).

Didalam organisasi *La\_Pasma* sendiri terdapat beberapa devisi yakni:

#### A. Ibadah dan Pengajaran (*Ta'lim*)

Ibadah menurut bahasa adalah sebuah kata yang diambil dari bahasa Arab 'Ibadah (عبادة). Dalam terminologi bahasa Indonesia sebagaimana yang terdapat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata ini memiliki arti:

1. Perbuatan atau pernyataan bakti terhadap Allah atau Tuhan yang didasari oleh peraturan agama.
2. Segala usaha lahir dan batin yang sesuai perintah agama yang harus dituruti pemeluknya.
3. Upacara yang berhubungan dengan agama.<sup>32</sup>

Ibadah menurut istilah Disiratkan di dalam Al-Qur'an, pengertian ibadah dapat ditemukan melalui pemahaman bahwa:

<sup>32</sup> <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/ibadat>

1. Dalam ajaran Islam, manusia itu diciptakan untuk menghamba kepada Allah, atau dengan kata lain beribadah kepada Allah (Adz-Dzaariyaat 51:56)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

2. Manusia yang menjalani hidup beribadah kepada Allah itu tiada lain manusia yang berada pada *shiraathal mustaqiem* atau jalan yang lurus (Yaasiin 36:61).
3. Sedangkan manusia yang berpegang teguh kepada apa yang diwahyukan Allah, maka ia berada pada *shiraathal mustaqiem* atau jalan yang lurus (Az Zukhruf 43:43).<sup>33</sup>

Dengan demikian apa yang disebut dengan manusia hidup beribadah kepada Allah itu ialah manusia yang dalam menjalani hidupnya selalu berpegang teguh kepada wahyu Allah. Jadi pengertian ibadah menurut Al Quran tidak hanya terbatas kepada apa yang disebut ibadah mahdhah atau Rukun Islam saja, tetapi cukup luas seluas aspek kehidupan yang ada selama wahyu Allah memberikan pegangannya dalam persoalan itu.

Untuk mengetahui pola yang dilakukan pengurus dalam mengembangkan sumber daya manusia mahasantri di ma'had al-jami'ah universitas islam negeri sulthan thaha saifuddin jambi, tentunya peneliti mengadakan wawancara langsung ke lapangan kepada narasumber yaitu pengurus dan para ustadz dan ustadzah. Para pengurus selalu berinteraksi dan melakukan komunikasi dengan mahasantri. Pola pendidikan dan pembinaan yang menerapkan system berasrama dan 24 jam sangat memungkinkan para mudabbir dekat dengan mahasantri, selalu berinteraksi dan berkomunikasi dengan mahasantri, misalnya dengan berbicara *face to face* (tatap muka), menanyakan keadaan mahasantri, menceritakan pengalaman pribadi. memberikan nasehat atau sekedar bicang-bincang biasa serta menceritakan keluh kesah mahasantri sehari-hari.

Menurut Ali hidayat selaku anggota bidang ibadah dan pengajaran:

**K**ami selaku anggota bidang ibadah dan pengajaran selalu berpesan dan menegaskan kepada mahasantri untuk selalu beribadah kepada Allah SWT dan teruslah belajar walaupun pada masa pandemi seperti ini, tapi masih ada saja mahasantri yang tidak menjalankan tugas dan kewajibannya oleh karena itu kami selaku anggota bidang ibadah dan pengajaran mengambil inisiatif untuk: pertama,

<sup>33</sup> Al-Qur'an dan terjemahan, Departemen Agama Republik Indonesia, Bandung: cv Di Ponegoro, 2010

selalu mengingatkan untuk selalu menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai seorang muslim dan seorang mahasantri yakni beribadah dan belajar, kedua kami mengambil inisiatif untuk memberi sanksi ringan yakni bisa saja sanksi ditempat kejadian saat mahasantri melanggar aturan, ketiga kami memberikan sanksi berat berupa dipanggil ke mahkamah mahasantri yang bisa dilakukan tiap saat tergantung dengan jumlah pelanggaran yang dilakukan mahasantri di ma'had al-jami'ah, akan tetapi diluar dari adanya pandemi Covid-19 ini tentunya kami selaku pengurus menilai mahasantri ini untuk nantinya kami berikan penghargaan kepada mahasantri yang rajin dan berbakat pada event kecil-kecilan yang kami buat khusus untuk mereka, seperti pelatihan tahjizul mayyit, pembacaan wirid setelah sholat, memimpin sholat berjamaah dan lain sebagainya. Disitu nantinya terlihat minat maupun bakat dari mahasantri di ma'had al-jami'ah.<sup>34</sup>

Peneliti juga mewawancarai salah satu ustadz di ma'had al-jami'ah yakni Ustadz Abu Mansur Al-Maturidi, Lc, M.Hi beliau mengatakan:

Ada beberapa pola dalam bidang ibadah ini guna meningkatkan potensi dan kualitas sumber daya manusia mahasantri di ma'had al-jami'ah yakni:

1. Pembelajaran kitab fiqh ibadah praktis yakni kitab bidayatul hidayah

Kitab ini secara garis besar berisi tiga bagian. Yakni bagian tentang adab-adab ketaatan, bagian tentang meninggalkan maksiat, dan bagian tentang bergaul dengan manusia, Sang Maha Pencipta dan dengan makhluk lainnya.

2. Pembelajaran kitab kuning yakni ilmu alat

Ilmu alat sendiri disini membicarakan tentang nahwu dan sorof. Nahwu Shorof adalah suatu cabang ilmu yang pembahasannya fokus pada adanya perubahan yang terjadi pada harakat akhir suatu kalimat. Apabila seseorang salah atau keliru dalam menempatkan harakat pada tulisan bahasa Arab, bisa jadi mengakibatkan perubahan makna.

3. Tahsin Qiro'ah (Perbaikan bacaan)

Perbaikan bacaan Al-Qur'an bagi mahasantri sendiri diawali dengan perbaikan penyebutan huruf dimulai dari huruf *Alif* (ا) sampai dengan huruf *Ya'* (ي) program nya ialah pembelajaran Qiro'ati yang dilakukan setelah sholat subuh dengan dibagi untuk beberapa kelompok agar dapat mempermudah dan memfokuskan mahasantri agar dapat membaca sesuai yang diajarkan

<sup>34</sup> Wawancara bersama Ali Hidayat selaku anggota bidang ibadah dan pengajaran

#### 4. Muraja'ah hafalan

Muraja'ah hafalan disini Ma'had Al-Jami'ah menggunakan metode pondok pesantren Al-Mubarak didukung oleh ustzah yang telah menyelesaikan pembelajaran dipondok pesantren Al-Mubarak.

#### 5. Praktek menjadi imam sholat

Dalam praktek menjadi imam sholat disini dibagi lagi menjadi 3 bagian yakni:

##### a. Bagus

Dari kategori bagus disini maksudnya tahsin dan Muraja'ah nya telah memenuhi persyaratan, adapun untuk kategori ini sholat yang di imami yakni sholat subuh dengan bacaan mulai dari Surah *At-Thariq* sampai dengan surah *An-naba'*

##### b. Sedang

Kategori imam yang kedua yakni sedang maksudnya sudah bisa akan tetapi masih ada beberapa yang masih harus diperbaiki, adapun sholat yang dipimpin ialah sholat Isya dengan bacaan dimulai dari surah *Al-Qori'ah* sampai dengan surah *Al-A'la*

##### c. Lemah

Kategori selanjutnya ialah kategori yang sudah bisa melainkan masih banyak beberapa point yang harus lebih teliti dan diperbaiki, adapun sholat yang diimami oleh kategori ketiga ini ialah sholat Maghrib yang dimulai dari bacaan surah *At-Takatsur* sampai dengan surah *An-Nas*.<sup>35</sup>

## B. Bahasa

Pengertian bahasa menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) ialah sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri; 2 percakapan (perkataan) yang baik; tingkah laku yang baik; sopan santun: *baik budi -- nya; -- menunjukkan bangsa, pb budi bahasa* atau

<sup>35</sup> Wawancara bersama Ustadz Abu Mansur Al-Maturidi, pada tanggal 1 September 2022

perangai serta tutur kata menunjukkan sifat dan tabiat seseorang (baik buruk kelakuan menunjukkan tinggi rendah asal atau keturunan).<sup>36</sup>

Menurut Syamsuddin yang dimuat dalam Jurnal “Bahasa Sebagai Cermin Kehidupan” mendefinisikan Bahasa memiliki 2 arti :

1. Bahasa ialah alat yang dipakai untuk membentuk pikiran, serta perasaan, keinginan dan perbuatan-perbuatan, alat yang dipakai untuk mempengaruhi serta dipengaruhi.
2. Bahasa ialah tanda yang jelas, dari kepribadian yang baik, ataupun yang buruk, tanda yang jelas dari keluarga, serta bangsa, tanda yang jelas dari budi kemanusiaan.<sup>37</sup>

Menurut Badudu dalam buku berjudul inilah bahasa indonesia yang benar III Mengatakan bahwa bahasa adalah alat penghubung dan alat komunikasi anggota masyarakat, yaitu individu-individu sebagai manusia yang berpikir, merasa dan berkeinginan. Pikiran, perasaan, dan keinginan baru terwujud bila dinyatakan, dan alat yang menyatakan itu adalah bahasa.<sup>38</sup>

Menurut Keraf dalam buku yang berjudul Tata Bahasa Indonesia Mengatakan bahwa bahasa adalah alat komunikasi antar anggota masyarakat, berupa lambang bunyi suara, yang dihasilkan oleh alat ucap manusia.

Adapun dari hasil wawancara bersama Ketua bidang Bahasa asrama putra yakni M.Ikhlusul Amal mengenai polanya dalam meningkatkan pengembangan sumber daya manusia mahasantri di ma’had al-jami’ah adalah:

<sup>36</sup> <https://kbbi.web.id/bahasa.html>

<sup>37</sup> Jurnal “Bahasa sebagai cermin kehidupan” Syamsuddin,(1986),hal.2

<sup>38</sup> Inilah bahasa indonesia yang benar III,Badudu,Y.S,(1926),Jakarta,Gramedia Pustaka Utama,1996,hal.3

“Walaupun kita semua berada disituasi seperti ini saya selaku ketua bidang Bahasa tetap menerapkan sistem yang telah ada di ma’had al-jami’ah yakni minggu berbasa, selain itu saya mempunyai inisiatif untuk membiasakan kepada seluruh mahasantri untuk selalu menggunakan dua bahasa resmi ketika berada dilingkungan asrama yakni bahasa arab dan bahasa Inggris tak terkecuali kepada seluruh mudabbir sekalipun, Dari pembiasaan ini nanti kita bisa melihat mahasantri yang mempunyai potensi dalam berbahasa asing”, ujarnya.

Untuk memberikan support atas kelebihan yang mahasantri miliki tersebut ustadz maupun ustadah memberi link untuk mendaftarkan diri mahasantri untuk melanjutkan belajar ke luar negeri.<sup>39</sup>

Adapun pandangan Aqila Fadia sebagai ketua bidang Bahasa diasrama putri yakni:

Diasrama putri kebiasaan berbahasa lebih kuat dikarenakan mahasantri putri ini berada dikawasan kota yakni ditelanai, masih banyak pengaruh-pengaruh yang besar dari luar. Oleh karna itu kami selaku ketua bidang bahasa diasrama putri tidak segan-segan memberikan sanksi ditempat maupun disaat mahkamah mahasantri.<sup>40</sup>

### C. Olahraga dan Kesehatan (Orkes)

Pola hidup sehat adalah hidup yang bebas dari masalah kesehatan rohani dan jasmani. Hidup sehat bisa dimaknai sebagai seseorang yang sehat secara fisik dan psikis tanpa mengalami masalah kesehatan sedikitpun. Sementara itu dalam buku “Diet Sehat Berdasarkan Shio”, disebutkan bahwa gaya hidup sehat merupakan suatu cara yang mencakup aturan dan pola manusia untuk menjalankan hidup secara terjaga dan proporsional.

Pola inilah yang menjadikan seseorang lebih sehat. Agar bisa hidup sehat maka perlu aturan, sebab tanpa adanya aturan kesehatan fisik dan jiwa bisa terganggu.<sup>41</sup>

<sup>39</sup> Wawancara bersama M.Ikhlusul Amal selaku Ketua bidang bahasa

<sup>40</sup> Wawancara bersama Aqila Fadia selaku ketua bidang bahasa diasrama putri

<sup>41</sup> Kementerian kesehatan Direktorat Promosi Kesehatan Dan Pemberdayaan Masyarakat, Hidup sehat, 01 Januari 2018

Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Ketua umum *La-Pasma* sebelumnya bahwa pengurus selalu mengingatkan kepada setiap mahasiswa untuk selalu menjaga pola hidup sehat seperti makan-makanan yang telah disediakan diasrama, selalu berolahraga dan lain sebagainya. Adapun hasil wawancara penulis dengan Ketua bagian Kesehatan Dan Olahraga yakni Rayyan Raka ciwi:

**K**ami selalu berusaha memperingatkan kepada semua mahasiswa untuk selalu menjaga pola hidup sehat dibalik itu kami selaku anggota bidang kesehatan dan olahraga membuat *event* khusus untuk semua mahasiswa dari segi olahraga seperti futsal, bola volly, catur, tenis meja dan badminton. Adapun untuk segi kesehatan kami membuat *event* seperti pembelajaran bekam, ini sangat penting sebab tidak semua dari mahasiswa di ma'had al-jami'ah faham dengan tata cara bekam seperti yang disunnahkan oleh *Rasulullah saw*. Dibalik itu kami memberi penghargaan kepada mahasiswa yang berhasil memenangkan *event-event* tersebut sebagai bentuk motivasi dari kami untuk semua mahasiswa.<sup>42</sup>

Dari hasil pemantauan peneliti pun bahwa mahasiswa sangat menikmati sekali dengan pola yang diberikan oleh pengurus bidang kesehatan dan olahraga dengan pola hidup sehat seperti makan dan minum yang telah disediakan tanpa membeli dari luar dan mempergunakan sebaik mungkin jam olahraga yang diberikan pengurus untuk kebugaran jasmani nya.

Ustadz Abu Mansur sendiri memberikan *statement* nya mengenai minat olahraga mahasiswa, yakni:

**A**da dukungan kuat dari beliau yakni di segi olahraga badminton dan tenis meja dari hasil pemantauan peneliti ustadz Abu Mansur ini langsung turun tangan dalam melatih mahasiswa yang minat dan berbakat. Memberikan edukasi mengenai beberapa trik pukulan dalam tenis meja dan badminton, terlihat bahwa mahasiswa di ma'had al-jami'ah ini sendiri sangat kompetitif dan fokus dalam berlatih.<sup>43</sup>

#### D. Informasi dan Teknologi (IT)

<sup>42</sup> Wawancara bersama Rayyan Raka Ciwi selaku Ketua bidang kesehatan dan olahraga

<sup>43</sup> Wawancara bersama Ustadz Abu Mansur Al-Maturidi 7 September 2022

Pengertian informasi menurut kamus besar bahasa **Indonesia yakni** penerangan, pemberitahuan kabar atau berita tentang sesuatu, keseluruhan makna yang menunjang amanat yang terlihat dalam bagian-bagian amanat itu; (*Linguistik*).<sup>44</sup>

Istilah informasi Sering kita soroti dalam lingkup teknologi, seperti istilah teknologi informasi yang umum kita ketahui. Namun informasi memiliki pengertian yang sangat luas bukan hanya ada dalam teknologi. Meskipun kenyataannya tidak bisa kita pungkiri bahwa informasi ini memiliki kaitan erat dengan teknologi, karena dengan perkembangan teknologi itu sendiri informasi juga berkembang dengan pesat, karena itu tepat lah bahwa perkembangan teknologi dan informasi ini membentuk sebuah era yaitu “Era Informasi”.

Secara Etimologi, Kata informasi ini berasal dari kata bahasa Perancis kuno *informacion* tahun 1387 mengambil istilah dari bahasa Latin yaitu *informationem* yang berarti “konsep, ide atau garis besar,”. Informasi ini merupakan kata benda dari *informare* yang berarti Aktifitas dalam “pengetahuan yang dikomunikasikan”,

Menurut Azhar Susanto dalam bukunya Sistem Informasi Akuntansi, menyatakan bahwa informasi adalah hasil pengolahan data yang memberikan arti dan manfaat.<sup>45</sup>

Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul Analisis dan Desain Sistem Informasi, berpendapat bahwa informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna bagi yang menerimanya.<sup>46</sup>

Dari hasil wawancara penulis bersama salah satu anggota bidang informasi dan teknologi yakni Rizal mengenai pola yang digunakan dalam

<sup>44</sup> <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/informasi>

<sup>45</sup> Sistem informasi akuntansi, Prof. Dr. Azhar Susanto, MBus, Ak, CPA, Bandung, Lingga jaya, 2017, hal. 4

<sup>46</sup> Analisis dan desain sistem informasi: pendekatan terstruktur teori dan praktik aplikasi bisnis, Prof. Dr. Jogiyanto HM, MBA, Akt, Yogyakarta, Andi offset, 2005, hal. 8

pengembangan sumber daya manusia mahasantri di ma'had al-jami'ah pada masa pandemi covid-19,

Menurutnya: **B**ahwa kami selaku bidang informasi dan teknologi selalu menayakan ataupun mendengarkan kepada mahasantri disetiap sore hari mengenai untuk selalu menerapkan pola hidup sehat dan memberikan beberapa pengetahuan terhadap covid-19, dampaknya, maupun cara penyebarannya. Tak lupa pula kami selaku bidang informasi dan teknologi juga memberikan mahasantri *Event* Untuk melihat beberapa potensi mahasantri yang bisa dikembangkan oleh para pengurus khususnya bidang informasi dan teknologi. *Event* tersebut seperti pelatihan pembuatan makalah, pelatihan menggunakan kamera, pelatihan menggunakan *sound system* dan banyak lagi.<sup>47</sup>

Penulis sempat mewawancarai salah satu mahasantri yakni Faidil Zuhri, mengenai *Event* yang diberikan oleh bidang informasi dan teknologi. Faidil Zuhri mengatakan:

“**I**ni bisa menjadi pembelajaran khususnya kami selaku mahasantri yang jarang ataupun sama sekali tidak mengetahui tentang tata cara menggunakan kamera, tata cara menggunakan *sound system* disetiap acara dan khusus pembuatan makalah secara detail walaupun di masing-masing fakultas tentu mempunyai kriteria tata cara penulisan karya ilmiah masing-masing.”<sup>48</sup>

#### E. Pertamanan (Basatino)

Pertamanan merupakan kegiatan mengolah dan menata lahan dengan menumbuhkan berbagai tanaman seraya memperhatikan segi keindahan (estetika). Dalam pengertian di Indonesia, pertamanan banyak terkait dengan penataan ruang menggunakan berbagai elemen alami terutama tanaman. Elemen lainnya adalah patung, air, kolam, serta hewan. Suatu taman dapat pula dibuat untuk menghasilkan sesuatu, seperti sayuran, buah, serta sumber pengobatan, atau untuk memelihara koleksi tanaman. Taman yang demikian dapat disebut pula sebagai kebun.<sup>49</sup>

<sup>47</sup> Wawancara bersama Rizal selaku anggota bidang informasi dan teknologi

<sup>48</sup> Wawancara bersama Faidil Zuhri selaku mahasantri di Ma'had Al-Jami'ah

<sup>49</sup> <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Pertamanan>

Pertamanan berasal dari kata dasar taman. Pertamanan memiliki arti dalam kelas nomina atau kata benda sehingga pertamanan dapat menyatakan nama dari seseorang, tempat, atau semua benda dan segala yang dibendakan.<sup>50</sup>

Menurut Ketua bidang pertamanan yakni Sugeng Febriyanto mengenai pola yang digunakan dalam pengembangan sumber daya manusia mahasantri di ma'had al-jami'ah ini, menurutnya bahwa:

**Bidang pertamanan ini merupakan bidang yang sering dikomentari oleh para ustadz dan ustadzah sebab bidang ini merupakan bidang yang mengatur mengenai keindahan kebersihan yang ada di lingkungan ma'had al-jami'ah universitas islam negeri sulthan thaha saifuddin jambi. Pola kami sendiri yakni memberikan pengetahuan kepada mahasantri yakni pelatihan pertamanan mengenai cara memperindah tanaman yang awalnya berbentuk berantakan menjadi berbentuk sama antara satu dengan yang lain dan terlihat indah dimata. Dari pelatihan itulah kami selaku pengurus bisa membedakan mana mahasantri yang berpotensi dan tidak, tetapi tidak menutup kemungkinan kami mengabaikan mahasantri yang tidak berpotensi, kami tetap selalu memperhatikan nya dalam pelatihan tersebut mungkin ada kelebihan lain yang mereka miliki.<sup>51</sup>**

Menurut ustadz Abu Mansur Al-Maturidi, Lc.M.Hi mengenai peningkatan ilmu pertamanan ini sendiri beliau menjelaskan:

**Mahasantri harus merasa beruntung dengan adanya bidang ini karena dibidang inilah kita bisa belajar mengenai awal penyemaian bibit,menanam,perawatan tanaman hingga waktunya panen. Banyak proses yang dilewati disanalah mahasantri dapat belajar dan menghargai proses. Ada beberapa macam tanaman yang ditanam oleh pengurus mahasantri yakni: Cabai,kacang panjang,kangkung,melon dan lain sebagainya.<sup>52</sup>**

Adapun dari hasil pantauan peneliti bahwasanya hasil dari panen tanaman tersebut ada beberapa hasil yang di jual keluar dan sebagian lagi untuk di konsumsi oleh mahasantri.

## F. Keamanan

<sup>50</sup> <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pertamanan>

<sup>51</sup> Wawancara bersama Sugeng Febriyanto selaku Ketua bidang pertamanan

<sup>52</sup> Wawancara bersama Ustadz Abu Mansur Al-Maturidi,Lc.M.Hi

Menurut kamus besar bahasa Indonesia keamanan berasal dari kata Aman 1 bebas dari bahaya: rakyat mengungsi ke tempat yang --; 2 bebas dari gangguan (pencuri, hama, dan sebagainya): kampungku akhir-akhir ini tidak --; 3 terlindung atau tersembunyi; tidak dapat diambil orang: simpanlah barang berharga ini di tempat yang --; 4 pasti; tidak meragukan; tidak mengandung risiko: membeli obat di apotek lebih – daripada membeli di warung; 5 tenteram; tidak merasa takut atau khawatir: tindakan sewenang-wenang akan membuat rakyat tidak merasa --; ke·a·man·an n keadaan aman; ketenteraman: polisi bertugas menjaga (memelihara) ~ dan ketertiban;~ bersama Pol 1 persetujuan resmi di antara negara (sebagian besar negara) di dunia untuk memelihara perdamaian internasional melalui badan-badan; 2 liga atau konfederasi negara yang diberi kekuasaan untuk menyusun perbedaan internasional dan menggunakan kekuatan untuk melawan agresor; ~ nasional Pol kemampuan suatu bangsa untuk melindungi nilai-nilai nasionalnya dari ancaman luar.<sup>53</sup> Adapun tugas dari pengurus bidang keamanan ini sendiri yakni mengamankan dan menciptakan suasana aman dilingkungan asrama ma'had al-jami'ah universitas islam negeri sulthan thaha saifuddin jambi.<sup>54</sup>

Pada bidang keamanan ini penulis telah mewawancarai ketua bidang keamanan yakni Ade Romansyah

“Agar membentuk karakter kemahasantrian menjadikan dasar kedisiplinan untuk membentuk karakter mahasantri karna didalam organisasi *La\_Pasma* tujuan utama bukanlah kepintaran akan tetapi kedisiplinan terhadap segala hal agar lebih bisa menghargai waktu sehingga bisa memmanage waktu semaksimal mungkin, Selama covid kendalanya Juga tidak adanya penerimaan mahasantri baru di karenakan tidak ada persetujuan dari pihak rektorat mengenai penerimaan maha santri dari tahun 2020 sampai sekarang sehingga semua kegiatan di mahad al-jamiah di lempar ke pengurus. Bahwasanya memang semenjak tahun 2020 awal mulanya pandemi covid-19 sampai sekarang belum ada penerimaan mahasantri baru untuk masuk ke ma'had al-jami'ah, sedangkan potensi mahasiswa sangat banyak yang bisa

<sup>53</sup> <https://kbbi.web.id/keamanan.html>

<sup>54</sup> Disiplin Mahasantri (Disma) sub.keamanan

dikembangkan didalam organisasi *La-Pasma* ini, terlebih lagi ketika mahasiswa tinggal diasrama kehidupan mereka semakin tertata dan teratur karena dikelilingi oleh orang-orang yang berpengalaman, banyak tempat mereka untuk bertanya mengenai dunia kampus dan lain sebagainya.”<sup>55</sup>

## G. Dapur (*Mathbakh*)

Menurut kamus besar bahasa indonesia dapur berarti 1 ruang tempat memasak; 2 tempat membakar batu bata, batu kapur, dan sebagainya; 3 tungku; perapian (pada lokomotif dan sebagainya); tungkik dapur pencetus api; Umum tempat menyediakan makanan untuk Cuma-Cuma orang banyak (dalam keadaan darurat dan sebagainya).<sup>56</sup> Secara harafiah berarti suatu tempat, biasanya di dalam rumah, di mana seseorang melakukan suatu aktivitas mengolah dan menyediakan bahan makanan atau pangan.<sup>57</sup>

Dari hasil wawancara penulis dengan ketua bidang Dapur (*Mathbakh*) yakni Hadi Santoso mengenai pola pengembangan sumber daya manusia mahasantri ini Hadi mengatakan:

“Untuk bidang dapur seperti yang kami ayomi sekarang ini yakni merealisasikan beberapa strategi yang telah di rancang oleh bidang-bidang yang lain yakni seperti dari bidang bahasa, didapur ataupun *mathbakh* disaat mahasantri mengantri untuk mengambil porsi makanan masing-masing disitu diwajibkan bagi setiap mahasantri menggunakan bahasa Arab ataupun Inggris tanpa terkecuali jikalau terdapat yang berbahasa selain yang dianjurkan maka akan kami hukum ditempat seperti push up dan lain sebagainya, begitupun dengan strategi yang telah dirancang oleh bidang-bidang lain.”<sup>58</sup>

Sebagaimana yang telah penulis pantau mengenai realisasi strategi yang telah di rancang oleh para bidang yang ada di *La-pasma* titik realisasinya terbesar ada didapur contohnya dalam makan maupun minum tidak dibenarkan mahasantri untuk berdiri ataupun berjalan sangat diharuskan sebagaimana melakukan hal yang telah dicontohkan oleh *Rasulullah saw*, tidak menutup kemungkinan banyak mahasantri yang melanggar dikarenakan

<sup>55</sup> Wawancara bersama Ade Romansyah selaku ketua bidang keamanan

<sup>56</sup> <https://kbbi.web.id/dapur.html>

<sup>57</sup> <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Dapur>

<sup>58</sup> Wawancara bersama Hadi Santoso selaku ketua bidang dapur (*Mathbakh*)

belum terbiasa akan hal tersebut, apalagi mahasantri yang berasal dari *background* sekolah umum (bukan pondok pesantren) disitulah strategi bidang keamanan berfungsi yakni mendisiplinkan seluruh mahasantri agar patuh terhadap peraturan yang ada di ma'had al-jami'ah.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB IV

### KENDALA DAN UPAYA YANG DIHADAPI OLEH PENGURUS DALAM PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA MAHASANTRI PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI MA'HAD AL-JAMI'AH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

#### A. Kendala Yang Dihadapi Pengurus Terhadap Pengembangan Sumber Daya Manusia Mahasantri Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Dalam mengembangkan potensi mahasantri di ma'had al-jami'ah ini para pengurus tentu memiliki kendalanya masing-masing pada saat pelaksanaannya. Adapun kendala yang di alami pengurus dalam mengembangkan sumber daya manusia mahasantri di ma'had al-jami'ah universitas islam negeri sulthan thaha saifuddin jambi antara lain sebagai berikut :

##### 1. Latar belakang pendidikan mahasantri

Istilah pendidikan jika dilihat dalam bahasa Inggris adalah education, berasal dari bahasa latin educare, dapat diartikan pembimbingan keberlanjutan (*to lead forth*). Maka dapat dikatakan secara arti etimologis adalah mencerminkan keberadaan pendidikan yang berlangsung dari generasi kegenerasi sepanjang eksistensi kehidupan manusia. Secara teoritis, para ahli berpendapat pertama; bagi manusia pada umumnya, pendidikan berlangsung sejak 25 tahun sebelum kelahiran. Pendapat itu dapat didefinisikan bahwa sebelum menikah, ada kewajiban bagi siapapun untuk mendidik diri sendiri terlebih dahulu sebelum mendidik anak keturunannya. Pendapat kedua; bagi manusia individual, pendidikan dimulai sejak bayi lahir dan bahkan sejak masih didalam kandungan. Memperhatikan kedua pendapat itu,

dapat disimpulkan bahwa keberadaan pendidikan melekat erat pada dan di dalam diri manusia sepanjang zaman.<sup>59</sup>

Sedangkan, menurut UU No. 20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.<sup>60</sup>

Menurut Ustadz Abu Mansur Al-Maturidi:

Latar belakang peserta didik (mahasantri) di ma'had al-jami'ah bisa merupakan salah satu kendala yang harus di hadapi oleh pengurus, terlepas dulu dari program-program yang akan mereka buat, pengurus harus memiliki kedekatan emosional terlebih dahulu kepada mahasantri agar terjalinnya hubungan interaksi yang baik antar pengurus dan mahasantri. Di ma'had al-jami'ah ini sendiri terdapat beberapa *background* asal sekolah mahasantri, ada yang dari pondok pesantren, madrasah aliyah, sekolah menengah atas (SMA) dan lain sebagainya. Terlepas dari itu semua ada hal yang menjadi kendala besar bagi pengurus yakni membuat mahasantri terbiasa dan nyaman tinggal di ma'had al-jami'ah, sebab dari *background* sekolah mereka dapat mempengaruhi kebiasaan mereka. Selanjutnya kurangnya motivasi dari orang tua, ini juga bisa menyebabkan mahasantri menjadi bebal dan tidak mendengarkan perkataan pengurus, peran orang tua dalam memberi motivasi kepada anak-anaknya bisa membuat psikologis anaknya menjadi lebih lunak dan mudah tunduk, sebab banyak juga ditemukan kasus-kasus mahasantri melawan pengurus didalam lingkungan ma'had al-jami'ah. Kami selaku ustadz yang ada diasrama menghindari akan hal-hal seperti demikian, tujuan didirikannya mahad sendiri untuk sebagai tempat menimba ilmu agama lebih walaupun sudah pada tingkat mahasiswa.<sup>61</sup>

Peneliti juga mewawancarai ketua umum La\_Pasma yakni M.Rivli Aqim Nastian menurutnya:

<sup>59</sup> Suparlan suhartono, *filsafat pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz media, 2007) hal.77

<sup>60</sup> Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS (Bandung: Citra umbara, 2006) hal.72

<sup>61</sup> Wawancara bersama ustadz Abu Mansur Al-Maturidi pada tanggal 12 September 2022

Latar belakang pendidikan mahasantri merupakan kendala pertama yang dihadapinya, dari catatan akhir terdapat 53 orang mahasantri putra dan 271 mahasantri putri, sebagai ketua umum tentu diperlukan banyak interaksi kepada mahasantri agar terjalannya hubungan komunikasi yang baik. Terutama dalam hal ibadah, latar belakang pendidikan mahasantri pasti sangat mempengaruhi kebiasaan mereka dalam beribadah, belum tentu juga yang dari pondok pesantren sholat nya lebih rajin belum tentu juga yang dari SMA sholatnya jarang, itu semua tidak menjadi tunjangan bahwa yang sekolah di pondok pesantren akan lebih rajin, disinilah peran orang tua yang bisa merubah kebiasaan anaknya untuk dekat kepada Allah swt.<sup>62</sup>

Dari hasil pemantauan peneliti banyak mahasantri yang ternyata memang terkadang menghindar ketika ada kegiatan ma'had tapi mereka tidak menyukainya banyak juga peneliti temukan mahasantri yang kabur, bersembunyi bahkan tidur disaat ada kegiatan di ma'had. Oleh karena itu peneliti dapat simpulkan bahwa latar belakang pendidikan mahasantri merupakan kendala utama bagi pengurus dalam meningkatkan pengembangan sumber daya manusia mahasantri di ma'had al-jami'ah.

## 2. Lemahnya pengetahuan pengurus

Pengetahuan berasal dari kata “tahu” dalam kamus besar bahasa indonesia kata tahu memiliki arti antara lain mengerti sesudah melihat (menyaksikan, mengalami, dan sebagainya), pengetahuan adalah hasil kegiatan ingin tahu manusia tentang apasaja melalui cara-cara dan dengan alat-alat tertentu. Pengetahuan tersebut bermacam-macam jenis dan sifatnya, ada yang langsung dan ada yang tidak langsung, ada yang bersifat tidak tetap (berubah-ubah), subjektif, dan khusus dan adapula yang bersifat tetap, objektif, dan umum. Jenis dan sifat pengetahuan ini tergantung kepada sumbernya dan dengan cara dan alat apasaja pengetahuan itu diperoleh, serta ada pengetahuan yang benar dan

<sup>62</sup> Wawancara bersama ketua umum la\_pasma M.Rivli Aqim Nastian pada tanggal 22 September 2022

ada pengetahuan yang salah. Tentu saja yang dikehendaki adalah pengetahuan yang benar.<sup>63</sup>

Pembinaan adalah upaya pendidikan formal maupun non formal yang dilakukan secara sadar, berencana, terarah, teratur, dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, dan mengembangkan suatu dasar-dasar kepribadiannya seimbang, utuh dan selaras, pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan bakat, kecenderungan/keinginan serta kemampuan-kemampuannya sebagai bekal, untuk selanjutnya atas perkasa sendiri menambah, meningkatkan dan mengembangkan dirinya, sesamanya maupun lingkungannya ke arah tercapainya martabat, mutu dan kemampuan manusiawi yang optimal dan pribadi yang mandiri. ngurusnya kerjasama antar pengurus perbidang.<sup>64</sup>

Dari hasil wawancara peneliti bersama Ustadz Abu Mansur Al-Maturidi:

**L**emahnya pengetahuan pengurus ini sendiri ada dikarenakan pengurus itu sendiri awalnya dalah mahasantri juga yang diangkat sebagai pengurus melalui proses pemilihan dari para pengurus sebelumnya dalam persetujuan pengurus mudir dan ustadz ustadzah, akan tetapi seiring berjalanya waktu dan pembinaan dari ustadz dan ustadzah pengurus sedikit banyaknya sudah mulai faham tentang apasaja yang harus dilakukan untuk mengembangkan sumber daya manusia pada mahasantri di ma'had al-jami'ah. Pentingnya motivasi bagi pengurus agar pengurus tidak berlarut-larut dengan kebiasaan yang mereka lakukan dikampus, dan hanya menerapkan sistem yang ada diasrama saja, karena ditakutkan ketika pengurus semena-mena melakukan hal-hal yang tidak diperbolehkan dilingkungan asrama secara tidak langsung mahasantri yang masih dalam proses pengembangan potensi diri mengikuti hal-hal tersebut.<sup>65</sup>

<sup>63</sup> *Jurnal keperawatan, Vol.12, No.1, Januari 2019*, penerbit: LPPM Dian Husada Mojokerto, hal.97, Diakses pada tanggal 12 september 2022

<sup>64</sup> Simanjuntak pasaribu, *membina dan mengembangkan generasi muda*, (Bandung, tarsito, 1990) hal.84

<sup>65</sup> Wawancara bersama ustadz Abu Mansur Al-Maturidi pada tanggal 12 september 2022

Dari hasil pengamatan penulis mengenai *statement* yang diberikan ustadz Abu Mansur tersebut yakni seperti makan dan minum berdiri, berjalan dan lain sebagainya, selanjutnya seperti mandi tanpa menggunakan sehelai kain apapun (telanjang), merokok dan lalai dengan waktu.

Menurut Ali Hidayat selaku ketua bagian *Ta'lim*:

Pengetahuan pengurus juga merupakan salah satu kendala yang kami hadapi khususnya kami selaku bagian *Ta'lim* selalu mengingatkan kepada semua pengurus untuk memperbanyak membaca buku-buku yang berkaitan dengan agama seperti adab makan dan minum, sholat berpaakaian dan lain sebagainya. Dikatakan pengurus ini juga bukan semua lulusan dari pondok pesantren maupun madrasah yang sifatnya masih condong keagamaan melainkan banyak juga yang dari *background* sekolah menengah atas dan lain sebagainya.<sup>66</sup>

### 3. Kurangnya kerjasama antar pengurus perbidang

Kerjasama merupakan salah satu bentuk interaksi sosial. Menurut Abdulsyani, kerjasama adalah suatu bentuk proses sosial, dimana didalamnya terdapat aktivitas tertentu yang ditunjukkan untuk mencapai tujuan bersama dengan saling membantu dan saling memahami aktivitas masing-masing.<sup>67</sup>

Dalam suatu organisasi sangat diperlukan kerja sama yang baik, khususnya organisasi La\_Pasma (lembaga pengurus asrama ma'had al-jami'ah) yang mana di dalamnya mempunyai program kerja masing-masing perbidang, akan tetapi untuk mengembangkan sumber daya manusia mahasiswa di Ma'had Al-Jami'ah ini semua mudabbir punya caranya masing-masing.

Penulis mewawancarai ustadz Libra Khusyaini selaku kemahasiswaan, beliau menjelaskan bahwa:

**K**endala kurang kerjasama antar pengurus perbidang

<sup>66</sup> Wawancara bersama Ali Hidayat selaku ketua bidang ibadah dan pengajaran Pada tanggal 20 September 2022

<sup>67</sup> Abdulsyani, *Sosiologi skematika*, teori dan terapan, (Jakarta, Bumi Aksara, 1994) hal.156

terjadi yang pertama tentu *background* dari pengurus itu sendiri, ada hal yang biasa dalam kehidupannya sebelum masuk keasrama ini, hal kedua yang memungkinkan terjadinya kurang kerjasama antar pengurus sendiri ialah waktu perkuliahan mereka yang berbeda-beda, disebabkan oleh waktu perkuliahan yang berbeda terjadilah kesenjangan waktu antar pengurus perbidang, kurangnya monitoring dan evaluasi antar sesama, dan kurangnya komunikasi yang efektif dalam mengembangkan sumber daya manusia mahasiswa di Ma'had Al-Jami'ah.<sup>68</sup>

Dari hasil wawancara penulis bersama ketua umum La\_Pasma bahwa

Setiap minggu sekali La\_Pasma mengadakan monitoring dan evaluasi, *pertama* bersama para ustadz dan ustadzah, *kedua* bersama ustadz bidang kemahasiswaan, dan *ketiga* bersama para mudabbir. Dari hasil monitoring dan evaluasi inilah dapat pengurus tarik kesimpulan masing-masing bagaimana cara kerjasama yang baik dalam perbidang, kesalahan dan kekurangan apa saja selama seminggu terakhir yang telah dilakukan, serta apa saja yang akan dilakukan selama seminggu kedepan. Dari monitoring dan evaluasi ini juga dapat mendekatkan *chemistry* antar pengurus perbidang.<sup>69</sup>

Penulis juga menyimpulkan bahwa adanya ketidakpuasan dari hasil kerjasama pengurus perbidang ini sendiri bisa terjadi karena pengurus ini sendiri merupakan mahasiswa, jadi kefokusannya pengurus sendiri terbagi-bagi jadi kurang *efektif* dan *efisien* *progress* yang dilakukan dalam seminggu tersebut.

#### 4. Sarana dan prasarana yang kurang memadai

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Prasarana: Segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek, dsb).<sup>70</sup> Sedangkan Sarana: Segala sesuatu (bisa berupa syarat atau upaya) yang sapat dipakai

<sup>68</sup> Wawancara bersama ustadz Libra Khusyaini selaku kemahasiswaan 15 September

<sup>69</sup> Wawancara bersama ketua umum La\_Pasma M.Rivli Aqim Nastian pada tanggal 22 September 2022

<sup>70</sup> <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/prasarana>

sebagai alat atau media dalam mencapai maksud atau tujuan.<sup>71</sup>

Di dalam sebuah kegiatan tentu sangat diperlukan sarana maupun prasarana untuk menunjang kelancaran kegiatan tersebut, sama halnya di dalam mengembangkan sumber daya manusia mahasiswa di Ma'had Al-Jami'ah tentunya para pengurus harus menggunakan sarana maupun prasarana yang cukup memadai agar dapat mempermudah proses pengembangan sumber daya manusia mahasiswa.

Menurut ustadz Abu Mansur Al-Maturidi:

**M**engenai sarana dan prasarana di ma'had al-jami'ah ini sendiri kurang terpenuhi, waktu yang efisien ditambah lagi dengan adanya keadaan pandemi seperti ini, tentu ma'had kurang perhatian dari pihak rektorat. Namun dibalik kurangnya sarana dan prasarana itu pengurus ma'had senantiasa berkerja keras dalam memenuhinya contoh nya pada bagian olahraga, terkadang mahasiswa ingin bermain futsal akan tetapi karena subsidi bola dari ma'had sudah mulai rusak maka pengurus mengambil tindakan kepada setiap mahasiswa untuk mengumpulkan uang seikhlasnya untuk membeli bola futsal agar bisa dipakai bersama-sama.<sup>72</sup>

Dalam hal ini bisa diambil kesimpulan bahwa dari strategi dan contoh yang diberikan pengurus terhadap suatu masalah dapat diselesaikan dengan musyawarah dan mufakat sehingga mahasiswa dalam mengambil point dari hal tersebut.

**T**idak hanya pada bagian olahraga, perpustakaan juga demikian semenjak masa pandemi Covid-19 subsidi buku dan bahan bacaan diperpustakaan sangat minim artinya hanya itu-itunya saja dan tidak ada tambahan buku dari pihak manapun. Pengurus lagi-lagi mengambil inisiatif untuk mengumpulkan semua mahasiswa dan mengajak mahasiswa untuk sama-sama mengumpulkan buku per orang sebagai tambahan bahan bacaan diperpustakaan, itu juga bisa dijadikan amal jariyah dalam kehidupan sehari-hari. contoh seperti inilah yang dapat mahasiswa petik pointnya yakni dengan kekurangan tidak menjadi kendala untuk tetap beramal sesama manusia.<sup>73</sup>

<sup>71</sup> <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/sarana>

<sup>72</sup> Wawancara bersama ustadz Abu Mansur Al-Maturidi pada tanggal 12 September 2022

<sup>73</sup> Wawancara bersama ustadz Abu Mansur Al-Maturidi pada tanggal 20 September 2022

Ketua umum La\_Pasma sendiri menjelaskan:

**D**iakibatkan kurangnya sarana dan prasarana yang ada di Ma'had Al-Jami'ah maka kurang efektiflah kegiatan pembelajaran dan pembinaan yang dilakukan pengurus dalam mengembangkan sumber daya manusia mahasantri yang ada di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.<sup>74</sup>

Menurut pemantauan penulis dalam hal ini, memang terlihat jelas bahwa ma'had al-jami'ah kekurangan sarana dan prasarana terutama pada hal air untuk mandi, penulis merasakan sendiri betapa susahny sumber air dilingkungan asrama, akan tetapi untungnya dilingkungan asrama ada danau yang bisa setiap saat digunakan oleh mahasantri dan pengurus untuk mandi maupun membersihkan pakaian.

#### 5. **Faktor Pandemi Covid-19**

Dikutip dari halaman website resmi kementerian kesehatan, Kasus positif Covid-19 di Indonesia pertama kali dideteksi pada tanggal 2 Maret 2020, ketika dua orang terkonfirmasi tertular dari seorang warga negara Jepang. Pada tanggal 9 April, pandemi sudah menyebar ke 34 provinsi dengan DKI Jakarta, Jawa Barat dan Jawa Tengah sebagai provinsi paling terpapar virus corona di Indonesia.<sup>75</sup>

Adapun kendala yang di rasakan oleh pengurus Ma'had Al-Jami'ah semenjak penyebaran virus corona yakni sulitnya beraktivitas diluar lingkungan asrama,terhalangnya sebagian acara-acara seperti praktek-praktek mahasantri diluar lingkungan asrama,takrim an-najihin yakni acara penutup bagi mahasantri yang telah tinggal kurang lebih 1 tahun di ma'had al-jami'ah universitas islam negeri sulthan thaha saifuddin jambi tidak dapat

<sup>74</sup> Wawancara bersama M.Rivli Aqim Nastian selaku ketua umum La\_Pasma pada tanggal 22 September 2022

<sup>75</sup> Kementerian kesehatan Republik Indonesia, penguatan sistem kesehatan dalam pengendalian Covid-19,23 Desember 2021 diakses pada tanggal 19 september 2022

dilaksanakan dan tidak adanya penerimaan mahasantri baru semenjak tahun 2020 hingga sekarang.

Dikarenakan keadaan pandemi Covid-19 maka sangat sulit bagi pengurus untuk membuat kegiatan diluar lingkungan asrama, tetapi lagi dan lagi pengurus selalu mengupayakan yang terbaik kepada mahasantri, seperti tetap mengadakan kegiatan akan tetapi masih dalam lingkungan asrama, memperbanyak kegiatan-kegiatan sehat seperti selalu menjaga kebersihan lingkungan asrama, mengurangi makan-makanan yang berasal dari luar lingkup asrama dan lain sebagainya.

Menurut ustadz Abu Mansur Al-Maturidi:

Sebenarnya ini merupakan sebuah ujian dari Allah swt akan tetapi kita sebagai manusia hanya bisa berserah diri kepada yang maha kuasa atas segala kehendaknya, mungkin ada hikmah dibalik pandemi ini. Berkaitan dengan terkendalannya kegiatan diasrama itu tentu saja karena banyak kegiatan asrama yang sifatnya keluar lingkungan asrama, seperti mengadakan *sparing* ataupun silaturahmi olahraga dengan berbagai pihak diluar lingkungan asrama, mengadakan pelatihan penanaman bibit yang dilakukan diluar lingkungan asrama dan masih banyak lagi kegiatan diluar asrama yang terhambat, bahkan untuk menyelenggarakan kegiatan Takrim Al-Najihin pun tidak dapat terlaksana diakrenakan pandemi ini.<sup>76</sup>

Menurut M.Rivli Aqim Nastian:

Selaku ketua umum La\_Pasma saya sendiri merasa sangat khawatir dan prihatin dengan kondisi pandemi tersebut, tidak dapat terlaksananya kegiatan takrim al-najihin tersebut pun merupakan kesedihan sekaligus kekecewaan kami selaku pengurus asrama, jadi bagaimana dengan perasaan mahasantri yang tidak dapat merasakan acara penutup bagi mereka, tidak banyak yang dapat kami sampaikan kepada mereka hanya sekedar menjelaskan tentang kondisi pandemi sekaligus memberikan motivasi kepada mereka agar tidak berkecil hati dengan keputusan tersebut.<sup>77</sup>

<sup>76</sup> Wawancara bersama ustadz Abu Mansur Al-Maturidi pada tanggal 12 september 2022

<sup>77</sup> Wawancara bersama M.Rivli Aqim Nastian selaku ketua umu La\_Pasma pada tanggal 22 september 2022

## B. Upaya Yang Dilakukan Pengurus Terhadap Pengembangan Sumber Daya Manusia Mahasantri Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Ma'had Al-Jami'ah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Untuk mengupayakan pengembangan sumber daya manusia mahasantri pada masa pandemi covid-19 di ma'had al-jami'ah universitas islam negeri sulthan thaha saifuddin jambi, terdapat beberapa upaya yang dilakukan pengurus antara lain:

### 1. Memberikan motivasi

Motivasi berasal dari kata latin *move* yang berarti dorongan, daya penggerak atau kekuatan yang menyebabkan suatu tindakan atau perbuatan. Kata *move*, dalam bahasa inggris, sering disepadankan dengan *motivation* yang berarti pemberian motif, penimbulkan motif, atau hal yang menimbulkan dorongan atau keadaan yang menimbulkan dorongan.

Motivasi merupakan suatu dorongan yang membuat orang bertindak atau berperilaku dengan cara – cara motivasi yang mengacu pada sebab munculnya sebuah perilaku, seperti faktor – faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Motivasi dapat diartikan sebagai kehendak untuk mencapai status, kekuasaan dan pengakuan yang lebih tinggi bagi setiap individu. Motivasi justru dapat dilihat sebagai basis untuk mencapai sukses pada berbagai segi kehidupan melalui peningkatan kemampuan dan kemauan nksi/hukuman.<sup>78</sup>

Menurut penjelasan ustadz Abu Mansur bahwa:

Faktor motivasi ini dapat dibagi dalam beberapa hal *pertama* motivasi bisa berasal dari orang tua mahasantri dalam memberikan pandangan ,pemahaman dan penjelasan kepada anaknya supaya rasa ingin belajar terhadap mahasantri bisa meningkat disinilah pentingnya peran orang tua dalam membina dan memperhatikan kemajuan anaknya, *kedua* motivasi sendiri bisa

<sup>78</sup> Geroge Terry, *Prinsip-prinsip manajemen*, (Jakarta,Bumi Aksara,1996), hal.131

berasal dari diri mahasantri tersebut maksudnya mahasantri punya inisiatif rasa ingin tau yang tinggi sehingga timbullah motivasi belajar dalam diri mahasantri tersebut, *ketiga* motivasi bisa berasal dari ustadz dan ustadzah yang merupakan tenaga pendidik yang ada diasrama, yang bisa menaikkan rasa semangat belajar dalam diri mahasantri sehingga merasa nyaman saat masuk kekelas untuk melakukan kegiatan belajar mengajar, dan *yang terakhir* motivasi bisa berasal dari pengurus Ma'had Al-Jami'ah yakni *Mudabbir* sisetiap sela-sela waktu biasanya pengurus memberikan motivasi kepada mahsantri agar tetap kuat dan semangat dalam mengikuti segala proses yang ada di Ma'had, peran pengurus juga sangat kuat dikarrenakan pengurs selalu bertemu dan bertegur sapa dengan mahasantri bakhwan tidur digedung yang sama,maka pengurus masuk kedalam faktor pembangun motivasi bagi mahasantri.<sup>79</sup>

Dari hasil wawancara penulis bersama ustadz Libra Khusyaini selaku ustadz yang bertanggung jawab dibidang kemahasantrian:

Mahasantri ini merupakan mahasiswa baru yang masuk keuniversitas oleh karena itu masih banyak mahasantri yang memiliki pemikiran seperti anak-anak justru hal kami lakukan selaku bagian kemahasantrian selalu meberikan motivasi berupa dorongan agar mahasantri selalu semangat dalam berproses di Ma'had Al-Jami'ah dikarenakan adanya mereka di sini merupakan kerja keras dari orang tua mereka jadi kami selalu mengingatkan jangan pernah menyia-nyiakan kerja keras orang tua mereka.<sup>80</sup>

Menurut Ade Romansyah:

Motivasi-motivasi selalu diberikan oleh semua pengurus baik itu setelah selesai sholat,setelah pembelajaran,setelah selesai berolahraga dan beraktivitas maupun sebelum mereka beristirahat itu pengurus selalu memberikan mereka motivasi agar mereka selalu mengikuti semua peraturan yang ada di Ma'had Al-Jami'ah.<sup>81</sup>

## 2. Meningkatkan kerjasama antar pengurus perbidang

Dalam hal ini pengurus ma'had al-jami'ah adalah sebagai pengurus bagi mahasantri, ketika menjadi pengurus maka didalam

<sup>79</sup> Wawancara bersama ustadz Abu Mansur Al-Maturidi pada tanggal 12 september 2022

<sup>80</sup> Wawancara bersama ustadz Libra Khusyaini selaku kemahasantrian pada tanggal 15 september 2022

<sup>81</sup> Wawancara bersama Ade Romansyah selaku ketua bidang keamanan pada tanggal 25 september 2022

kepengurusan tersebut haruslah berupaya membina, mengajarkan, memberikan contoh yang baik, menjadi tauladan, mengontrol kegiatan dan hal-hal lainnya.

Mengenai kerjasama pengurus perbidang peneliti melakukan wawancara bersama kemahasantrian ma'had al-jami'ah, menurut Ustadz Libra Khusyaini:

Mudabbir adalah pengurus asrama bagi mahasantrinya yang mana harus lebih kuat, lebih ekstra dalam kerja samanya, karena dilihat dari kerja sam pengurus yang baik, bagus dan kompak akan mwemberikan penilaian yang baik dan contoh yang baik bagi mahasantri, kalau saja pengurusnya tidak kompak dan tidak saling kerja sama maka sulit kegiatan-kegiatan berjalan dengan efektif dan mahasantri juga akan menyepelekan pengurus tersebut, contoh kerja sam yang baik antar pengurus perbidang misalkan bidang *Ta'lim* membuat jadwak pengontrolan di masjid, yang terlihat anggotanya adalah dari semua bidang, misalkan hari senin jadwal bidanaag keamanan bergabung dengan bidang dapur, selasanya bidang bahsa bergabung dengan bidang olahraga dan kesehatan, hari rabunya lagi bidang *Ta'lim* bergabung dengan bidang pertamanan, jadi semuanya ikut berkerja sam antar perbidang supaya kegiatan berjalan dengan baik.<sup>82</sup>

Menurut M.Rivli Aqim Nastian selaku ketua umum La\_Pasma menjelaskan:

Upaya meningkatkan kerjasama antar pengurus perbidang ialah bagaimana saya selaku ketua umum mengatur waktu untk berkumpul bersama semua pengurus untuk membicarakan strategi dan kegiatan yang akan dilakukan kedepannya, terlepas dari itu kami membicarakan tentang keluh kesah kami selaku pengurus dalam forum tersebut selanjutnya meningkatkan komunikasi antar pengurus perbidang dikarenakan itu sangat penting supaya kinerja antar pengurus perbidang dapat bekerja dengan efektif dan efisien.<sup>83</sup>

### 3. Memaksimalkan sarana dan prasarana

Dalam mengembangkan sumber daya manusia mahasantri

<sup>82</sup> Wawancara bersama Ustadz Libra Khusyaini selaku kemahasantrian pada tanggal 15 september 2022

<sup>83</sup> Wawancara bersama M.Rivli Aqim Nastian selaku ketua umum La\_Pasma pada tanggal 25 september 2022

pada masa pandemi covid-19 di ma'had al-jami'ah universitas islam negeri sulthan thaha saifuddin jambi tentunya terdapat banyak kendala dalam hal sarana maupun prasarana, oleh karena itu pengurus berupaya memaksimalkan hal itu meskipun masih banyak terdapat kekurangan didalamnya.

Ma'had al-jami'ah sangat dipantau keras oleh para pengurus dimulai dari bangun tidur yakni bersiap-siap untuk melaksanakan shalat subuh secara berjamaah, setelah itu berpencar dan berkumpul bersama kelompoknya masing-masing untuk melakukan pembelajaran Qiro'ati, setelah selesai mahasantri diwajibkan untuk bergotong royong ria yakni membersihkan lingkungan asrama sebelum naik ke kamar dan menuju ke fakultas masing-masing untuk melaksanakan perkuliahan.

Setelah mahasantri berada diasrama pada jam makan siang mahasantri diminta untuk mengantri di Dapur untuk mengambil porsi makanan masing-masing, setelah makan siang biasanya para mahasantri istirahat sejenak sebelum melakukan kegiatan yang lain terkecuali untuk mahasantri yang masih melakukan perkuliahan di fakultas masing-masing. Setelah sekitar jam 17:00 WIB mahasantri sudah berada di lingkungan asrama kembali yakni untuk bersiap-siap mandi bersih-bersih dan melakukan sholat Maghrib secara berjamaah, setelah sholat Maghrib biasanya akan diisi dengan tausiyah oleh para ustadz guna mengingatkan kembali dan menimbulkan kembali semangat kepada setiap mahasantri, setelah selesai tausiyah biasanya mahasantri melanjutkan dengan sholat isya secara berjamaah, setelah sholat isya mahasantri diharap untuk mengantri didapur untuk menyantap hidangan makan malamnya.

Biasanya setelah makan malam mahasantri diberikan waktu untuk belajar dan mengerjakan tugas kampusnya masing-masing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sebelum waktu istirahat, setelah itu biasanya mahasantri dikumpulkan dilantai kamar nya masing-masing untuk diabsen oleh beberapa pengurus guna menimbulkan rasa aman dilingkungan asrama, setelah absen biasanya pengurus meminta beberapa pendapat kepada mahasantri dan bincang-bincang kepada mahasantri mengenai kegiatannya dikampus dan lain sebagainya. Setelah selesai biasanya mahasantri diwajibkan untuk tidur diwaktu yang telah ditetapkan oleh pengurus sampai nanti waktu sholat subuh tiba.

#### 4. **Monitoring dan evaluasi (Monev)**

Biasanya kegiatan monitoring dan evaluasi ini dilaksanakan pada saat setelah sholat subuh sebelum mahasantri berpencah dan berkumpul dengan kelompoknya nya masing-masing untuk melakukan proses pembelajaran setelah sholat subuh yang biasanya di pimpin oleh ustadz dari bagian Kemahasantrian yakni Ustadz Libra Khusyaini:

Memberikan wejangan dan motivasi kepada mahasantri agar terjalinnya hubungan interaksi antara kami selaku pengurus bidang Kemahasantrian dengan para mahasantri, Sebab kami mengetahui bahwa tidak semua mahasantri biasa melakukan hal seperti ini, tapi kami mencoba membiasakan mereka supaya mereka lebih bisa memanfaatkan waktu mereka dengan hal-hal yang bisa mengembangkan potensi mereka. tak luput pula terhadap pengurus,kami juga melakukan monitoring dan evaluasi terhadap perkembangan pengurus yakni mengenai *progress* yang telah dilakukan pengurus sejauh itu supaya semua kegiatan yang disalurkan oleh pengurus tak luput dari pantauan kami.<sup>84</sup>

Tak cukup sampai disitu dari hasil pemantauan peneliti mengenai monitoring dan evaluasi setiap malam pengurus lantai selalu melakukan monitoring dan evaluasi juga seperti absen malam sebelum tidur untuk mencegah hal-hal yang tidak

<sup>84</sup> Wawancara bersama Ustadz Libra Khusyaini selaku staff bidang Kemahasantrian

diinginkan, selanjutnya pengurus lantai mengevaluasi perkembangan para mahasantri dengan menanyakan proses pembelajaran dikelas maupun dikampus serta tak luput juga selalu menghimbau untuk terus memperhatikan kebersihan lantai kamar masing-masing dikarenakan sedang berada dimasa pandemi seperti ini. Pengurus juga sering memberi kesempatan kepada mahasantri untuk mengeluarkan pendapat dan keluh kesahnya mengenai hal apapun, dari situlah pengurus dan mahasantri melakukan interaksi sehingga terjadinya komunikasi yang bisa membuat hubungan timbal balik antar mereka menjadi lebih erat.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan tentang strategi pengurus asrama dalam pengembangan sumber daya manusia mahasantri pada masa pandemi covid-19 di ma'had al-jami'ah, akhirnya penulis mengambil suatu kesimpulan bahwa:

1. Pola dan metode yang dilakukan pengurus dalam upaya pengembangan sumber daya manusia mahasantri pada masa pandemi covid-19 di ma'had al-jami'ah yakni pengurus selalu mengingatkan untuk tetap menjaga pola hidup sehat didalam maupun diluar lingkungan asrama,memberikan pengetahuan lebih dalam upaya pencegahan penyebaran virus corona,memberikan event-event dalam upaya mengasah dan memberikan support terhadap potensi minat dan bakat dari mahasantri,mengupayakan agar kebutuhan pembelajaran dalam berjalan dengan efektif.
2. Pola dan metode yang dilakukan oleh pengurus telah terjalan dengan maksimal walaupun masih terdapat kekhilafan dan kesalahan baik dari pengurus itu sendiri maupun dari diri mahasantri, dalam upaya meningkatkan potensi mahasantri apalagi pada masa pandemi tentu terdapat perbedaan jika dibandingkan dengan kondisi sebelum pandemi covid-19 tersebut.
3. Adapun kendal yang dihadapi oleh pengurus adalah: latar belakang pendidikan mahasantri,lemahnya pengetahuan pengurus,kurangnya kerjasama antar pengurus perbidang,sarana dan prasarana yang kurang memadai, dan faktor pandemi covid-19. Adapun upaya yang dilakukan oleh pengurus antara lain: memberikan motivasi, meningkatkan kerjasama antar ,memaksimalkan sarana dan prasarana, monitoring dan evaluasi.

## B. Saran

Dari berbagai macam temuan peneliti dilapangan penelitian, ada beberapa hal yang peneliti sarankan dalam pengembangan sumber daya manusia mahasantri pada masa pandemi covid-19 di ma'had al-jami'ah universitas islam negeri sulthan thaha saifuddin jambi, melalui skripsi ini yang dapat peneliti sampaikan antara lain adalah:

1. Bagi pengurus asrama hendaknya terus dan selalu memberikan pelajaran yang berharga bagi mahasantri, memperhatikan gerak-gerik mahasanti dan selalu memotivasi mahasanti dan jangan bosan-bosannya dalam memberi arahan, pengawasan dan pembinaan ibadah praktis.
2. Bagi mahasantri hendaknya bisa mempraktekkan apa yang telah diarahkan dan diajarkan oleh para mudabbir dan para ustadz dan ustadzah, menuruti apa yang diperintah selagi itu baik, supaya dapat menuju jannah serta bisa tampil terbiasa dimasyarakat dan menjadi contoh bagi diri sendiri dan bagi orang lain yang mengikuti.
3. Penambahan sarana prasarana seperti inventaris pengurus asrama perbidang, kebutuhan mahasantri seperti air untuk membersihkan tubuh dan berwudhu serta dibukanya kembali pendaftaran bagi mahasantri baru di ma'had al-jami'ah.

Pertama Pihak ma'had harus mengadakan pembicaraan secara intens ataupun secara khusus terhadap pihak universitas mengenai apa-apa saja yang dibutuhkan dalam menjalankan pelayanan yang baik oleh ma'had al-jami'ah seperti memastikan fasilitas yang dibutuhkan seperti sarana prasarana air bor, tenaga pengajar, inventaris kegiatan berskala panjang, dan penerangan yang mampu menunjang aktifitas kebutuhan mahasantri, kedua, adanya pembicaraan ataupun konfirmasi yang baik terhadap pihak fakultas dan ma'had al-jami'ah terhadap penjadwalan pembelajaran dan kegiatan mahasantri. Ketiga, mengupayakan ataupun memberikan isu-isu positif terhadap mahasantri yang masuk dima'had al-jami'ah dan tidak mudah terhasut oleh mahasiswa yang tinggal diluar ma'had al-jami'ah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### C. Implikasi Penelitian

Guna terpenuhnya mutu yang berkualitas bagi mahasantri ma'had al-jami'ah dalam pengembangan sumber daya manusia mahasantri maka perlu melakukan :

1. Pengembangan sumber daya manusia mahasantri ini sebagai kegiatan positif dan baik untuk membina kehidupan yang lebih baik dan islami dalam menghadapi kemajuan zaman yang sudah memasuki era 4.0, semoga kegiatan ini khususnya di ma'had al-jami'ah lebih di tingkatkan lagi dan lebih baik tentunya.
2. Merancang strategi metode ataupun cara dengan lebih baik lagi, dan mengidentifikasi tantangan nyata di ma'had al-jami'ah dengan lingkungan yang aman dan tertib sehingga terciptanya suasana yang nyaman untuk melakukan pengembangan sumber daya manusia mahasantri.
3. Pelaksanaan pengembangan sumber daya manusia mahasantri di ma'had al-jami'ah diperlukan akan adanya dukungan dari sisi lain, yakni adanya dukungan dari pihak kampus, serta orang tua dari mahasantri itu sendiri.
4. Mengevaluasi pelaksanaannya, untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu program.

Dengan demikian waktu mahasantri selama satu tahun dalam pengembangan sumber daya manusia mahasantri dapat tercapai secara maksimal, dan bermanfaat bagi masa depan mereka.

Hasil penelitian ini belum sepenuhnya sempurna, mungkin ada yang tinggal atau terlupakan. Oleh karena itu penulis mengharapkan penelitian ini dapat dilanjutkan dan dikaji ulang yang tentunya lebih teliti, kritis dan lebih mendetail guna menambah wawasan pengetahuan bagi pembaca.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DOKUMENTASI

Wawancara bersama ustadz Abu Mansur Al-Maturidi



Wawancara bersama ustadz Libra Khusyaini S.Ip selaku Kemahasantrian



- Hak Cipta
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi
- Stc
- din Jambi

### Wawancara bersama Ali Hidayat selaku ketua bidang ibadah dan pengajara



### Wawancara bersama Rayyan Raka Ciwi selaku ketua bidang olahraga dan kesehatan



- Hak
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surha Jambi

### Wawancara bersama Ikhlusul Amal selaku ketua bidang bahasa



### Wawancara bersama Ade Romansyah selaku ketua bidang keamanan

### Wawancara bersama Hadi Santoso selaku ketua bidang dapur



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



Wawancara bersama Sugeng Febriyanto selaku ketua bidang pertamanan Kegiatan Tasmi' Al-Qur'an mahasiswa putra bersama mudabbir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

## Kegiatan Tasmi' Al-Qur'an mahasiswa putri Kegiatan seotran hafalan juz amma



## Pembinaan pembuatan bonsai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

## Kegiatan belajar malam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

## Olahraga tenis meja



## Olahraga futsal



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surha Jambi

## Olahraga takraw Olahraga badminton





## Pembelajaran pembuatan karya ilmiah



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

## Kegiatan praktek menanam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

## kegiatan snam pagi



S

Idin Jambi

## Penyemprotan tanaman



## Pakan ikan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

## Pembersihan tanaman polibek



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

## kegiatan panen madu trigona



pnampaka asrama pada ketinggian



kegiatan praktek tawaf iubadah haji



1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi